

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAND SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 BERBAH SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

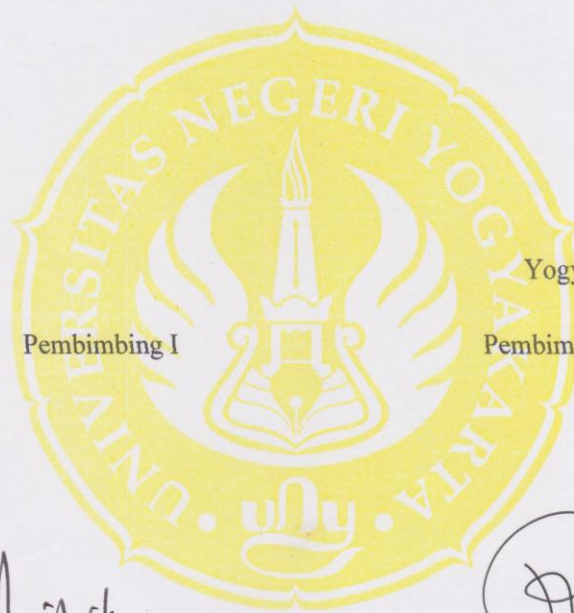


Oleh
SURYO SAPTOHADY
10208241024

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

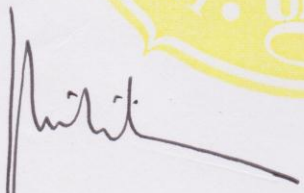
Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Prestasi Belajar *Band* Siswa Kelas VIII di SMP N Berbah Sleman” yang disusun oleh Suryo Saptohady, NIM 10208241024 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.




Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing I

Pembimbing II






Tumor Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 195610101986091001



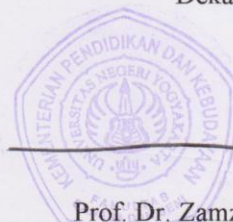
Drs. Pujiwiyan, M.Pd
NIP. 196712211993031001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ***"Hubungan Antara Kemampuan Musikal Dengan Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman"*** yang disusun oleh Suryo Saptohady NIM 10208241024 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 07 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Sritanto, M. Pd.	Ketua Penguji		14 Juli 2014
Drs. Pujiwiyan, M. Pd.	Sekretaris Penguji		15 Juli 2014
Drs. Agustianto, M. Pd.	Penguji Utama		14 Juli 2014
Tumbur Silaen, S. Mus, M. Hum	Penguji Pendamping		15 Juli 2014

Yogyakarta, 15 Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Suryo Saptohady

NIM : 10208241024

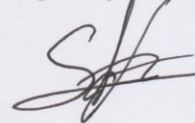
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2014

Yang Menyatakan



Suryo Saptohady
NIM. 10208241024

MOTTO

Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan

(Surat Al Insyirah Ayat 5)

Nasib tidak cukup ditentukan dalam sehari, tapi dalam keseharian

harus dibangun

(penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku Sri Sumpono dan Ibuku Watini yang senantiasa mencurahkan rasa sayang dan cinta kepada saya;
2. Kakakku Sungsang Nugroho yang sangat saya sayangi;
3. Teman – teman seperjuangan skripsi (Wahyu, Ridho, Luki, Bill, Adi, Gera, Rinto, Ubay, Ogi, Pram) yang sama-sama saling memberi motivasi dan semangat;
4. Teman – Teman PSM 2010 Kelas A yang menjadi keluarga saat suka,duka,dan bahagia.
5. Kampus tercinta: Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan ketua jurusan yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Siti Chalimah selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah Sleman yang telah memberikan ijin penelitian;

4. Agustianto, M. Pd. dan Fuadi M. A. selaku *expert* yang telah memvalidasi instrumen dalam penelitian ini;
5. Kelik Triyono Adhi, S. Pd. selaku guru mata pelajaran seni budaya (musik) di SMP N 1 Berbah Sleman;
6. Adi Kurniawan selaku teman dalam membantu penelitian;
7. Murid kelas VIII SMP N 1 Berbah Sleman;
8. Teman-teman UNY Pendidikan Seni Musik angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan dorongan selama saya menyusun skripsi ini;
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik sangatlah diharapkan guna memperbaiki kekurangan – kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2014
Penulis,

Suryo Saptohady

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL DENGAN PRESTASI BELAJAR *BAND* SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 BERBAH SLEMAN

Oleh:
Suryo Saptohady
NIM. 10208241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara kemampuan musikal dengan prestasi belajar *band* siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman. Hal ini dikarenakan kemampuan musikal merupakan kemampuan dalam musik yang melekat pada seseorang, sedangkan *band* merupakan bidang musik yang dijadikan pembelajaran praktek dalam mata pelajaran seni budaya (musik) bagi siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman pada semester genap.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman yang berjumlah 94 siswa. Sample dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sampel kelas VIII A dan VIII D yang berjumlah 48 siswa. Pengumpulan data dengan teknik tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment pearson*, dengan kemampuan musikal sebagai variabel bebas dan prestasi belajar *band* sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band* di kelas VIII SMP N 1 Berbah Sleman. Hal ini dibuktikan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0.294 dan nilai r_{tabel} untuk sampel dengan db 47 adalah 0.288 atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.294 > 0.288$). Selain itu nilai signifikansi pengujian hipotesis adalah 0.042 atau < 0.05 atau nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan musikal pada siswa, semakin baik juga prestasi belajar *band* yang didapat. Begitu pula sebaliknya, semakin kurang kemampuan musikal pada siswa, semakin kurang juga prestasi belajar *band* yang didapat.

Kata kunci: *kemampuan musikal, prestasi belajar band, siswa SMP*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kemampuan Musikal.....	8
a. Pengertian Kemampuan Musikal.....	8

b. Faktor-Faktor Kemampuan Musikal.....	9
2. Prestasi Belajar.....	12
3. <i>Band</i>	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Coba Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	41
I. Uji Prasyarat Analisis Data.....	42
J. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
C. Perhitungan Prasyarat Analisis Data.....	56
D. Pengujian Hipotesis.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Musikal.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian <i>Band</i>	35
Tabel 3. Validitas Butir Soal.....	38
Tabel 4. Interpretasi Nilai r (<i>Alpha</i>).....	40
Tabel 5. <i>Reliability Statistic</i>	41
Tabel 6. <i>Descriptive Statistics</i> Kemampuan Musikal.....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Musikal.....	49
Tabel 8. Tabel Distribusi Skor Ideal Kemampuan Musikal.....	50
Tabel 9. Descriptive Statistics Prestasi Belajar <i>Band</i>	52
Tabel 10. Nilai Prestasi Belajar <i>Band</i>	53
Tabel 11. Tabel Distribusi Skor Ideal Kemampuan Musikal.....	54
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas.....	58
Tabel 14. Hasil Korelasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi Gitar.....	20
Gambar 2. Anatomi Bass Gitar.....	21
Gambar 3. Anatomi <i>Drum</i>	23
Gambar 4. <i>Keyboard</i>	24
Gambar 5. Susunan Nada dalam <i>Keyboard</i>	25
Gambar 6. Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 7. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Musikal.....	50
Gambar 8. Diagram Distribusi Skor Ideal Kemampuan Musikal.....	51
Gambar 9. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar <i>Band</i>	54
Gambar 10. Diagram Distribusi Skor Ideal Prestasi Belajar <i>Band</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Instrumen Penelitian dan Lembar Validasi Instrumen Penelitian
3. Distribusi Jawaban Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen Kemampuan Musikal
4. Hasil Uji Validitas
5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
6. Skoring Kemampuan Musikal
7. Histogram Skor Kemampuan Musikal
8. Daftar Nilai Prestasi Belajar *Band*
9. Histogram Nilai Prestasi Belajar *Band*
10. Penghitungan Frekuensi Kelas Interval
11. Penghitungan Kategorisasi
12. Kategorisasi dan *Pie Chart* Kemampuan Musikal
13. Kategorisasi dan *Pie Chart* Prestasi Belajar *Band*
14. Hasil Uji Normalitas
15. Hasil Uji Linearitas
16. Hasil Uji Hipotesis
17. Foto Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan manusia terdapat beberapa tahapan atau fase. Antara fase yang satu dengan yang lain selalu berhubungan dan memiliki ciri yang relatif sama pada setiap anak. Perkembangan anak mengacu pada bagaimana seseorang tumbuh dan beradaptasi. Anak tumbuh, beradaptasi dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan emosi serta perkembangan kognitif. Bagi sebagian anak perkembangan ini dapat terjadi secara lebih cepat maupun lebih lambat. Perkembangan manusia secara lebih cepat dapat dipengaruhi oleh proses pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja, dan bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga dapat membantu dalam mendewasakan peserta didik yang dilakukan melalui upaya pengajaran dan latihan. Disamping itu pendidikan juga membantu dan memberdayakan manusia untuk membangun daya kekuatan batin dalam dirinya. Selain itu untuk membentuk kepribadian dengan harga diri, percaya diri, minat, motivasi, dan harapan. Sebagai contoh adalah pendidikan kesenian di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi dan menghargai kerajinan atau kesenian. Tanpa adanya aspek tersebut, manusia tidak akan mungkin membangun kemampuan kreatifnya dalam bidang seni.

Setiap anak memiliki kemampuan diri yang melekat pada dirinya sejak dia dilahirkan. Kemampuan diri ini pada setiap orang berbeda-beda. Kemampuan diri yang berkaitan dengan musik disebut kemampuan musikal. Kemampuan musikal adalah kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang berhubungan dengan musik. Contoh dari kemampuan musikal adalah kemampuan dalam bernyanyi, bermain musik, serta dapat mengapresiasi segala jenis musik. Wardhani (2008) menyebutkan bahwa setiap anak berhak mendapatkan latihan kepekaan musikal, bukan semata-mata untuk menjadikan mereka pemusik, tetapi karena musik dapat melatih kepekaan mereka terhadap seni pada umumnya serta meningkatkan kepercayaan terhadap lingkungannya.

Pendapat lain dikatakan oleh Sumaryanto (2000: 7) yang menyatakan bahwa kemampuan musikal harus ditunjang oleh faktor lingkungan (belajar), sehingga bakat musik dapat berkembang. Faktor lain yang menunjang adalah faktor keturunan yang berpengaruh terhadap bakat seseorang. Adanya faktor keturunan pada diri seseorang ini dikembangkan oleh faktor lingkungan.

Bagi sebagian orang kemampuan musikal yang dia miliki akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Seseorang yang ingin memiliki prestasi belajar yang baik tentu harus melakukan perubahan belajar, dengan melakukan perubahan belajar yang lebih baik tentu akan mempengaruhi hasil belajarnya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh sumber penguat belajar. Sumber penguat belajar dapat

secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara instrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Haryanto (2010) juga mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Hasil usaha belajar siswa yang berupa nilai-nilai merupakan ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang. Hasil usaha belajar atau prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai rapor atau tes nilai sumatif.

Prestasi belajar seseorang pasti berhubungan dengan pendidikan formal. Pendidikan formal yang berkaitan dengan kemampuan musikal adalah pendidikan musik. Pelajaran seni musik merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam pelajaran seni budaya. Pelajaran ini mempunyai tujuan untuk membentuk kepribadian serta pola pikir siswa. Selain itu anak akan memiliki kepekaan estetis yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap, perbuatan serta pola berpikir anak tersebut. Musik yang saat ini banyak disukai oleh anak-anak usia remaja adalah musik dalam bentuk *band*.

Band adalah sebuah kelompok yang terbentuk dari sekumpulan orang yang menyukai musik, mempunyai bakat memainkan alat musik dan menyalurkan bakatnya melalui instrumen musik dan mereka membentuk kelompok untuk bermain musik bersama. Masing-masing anggota kelompok memiliki peran terhadap *band*, baik peran dalam memainkan alat musik maupun dalam bernyanyi. Mereka juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam suatu kegagalan atau keberhasilan *band* tersebut.

Prestasi belajar *band* merupakan ukuran untuk menilai kepandaian dan tanggung jawab siswa dalam hal memainkan alat musik dan bekerjasama. Keberhasilan siswa dalam suatu *band* sangat dipengaruhi oleh kepandaian bermain alat musik dan kerjasama dalam kelompoknya. *Band* merupakan salah satu kegiatan praktek memainkan instrumen musik yang ada dalam pelajaran seni budaya (musik) di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Siswa SMP biasanya terdiri atas anak-anak berusia 12-15 tahun atau disebut usia remaja. Dimana pada usia ini, anak-anak lebih sering berada di lingkungan teman bermain. Itu berarti anak-anak lebih sering berada di lingkungan luar rumah. Selain itu, anak-anak usia ini biasa menunjukkan tentang kegemarannya, misalnya adalah tentang kegemarannya dalam bermain musik, melukis, atau menari. Jadi, pada usia ini adalah masa yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan diri yang mereka miliki.

SMP N 1 Berbah Sleman merupakan salah satu sekolah yang menjadikan seni budaya sebagai pelajaran pokok di sekolah. Dengan dijadikannya musik sebagai mata pelajaran yang ada dalam seni budaya, diharapkan siswa yang mempunyai kemampuan musikal dapat mengembangkan kemampuannya ini. Selain itu siswa juga dapat berprestasi terutama dibidang musik karena kemampuan musikal ini merupakan modal awal yang dimiliki siswa untuk mempelajari musik pada umumnya dan *band* pada khususnya.

Band merupakan pelajaran praktek dari mata pelajaran seni budaya (musik) pada semester genap dari kompetensi dasar mengapresiasi seni budaya (musik) yang dipelajari oleh siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah, Sleman.

Adanya praktek *band* ini diharapkan mampu membuat siswa yang mempunyai bakat bernyanyi atau bermain alat musik dapat saling bekerja sama dan berprestasi dalam *band*. Selain itu *band* juga dapat menjadi sarana apresiasi siswa terhadap lagu-lagu untuk diekspresikan.

Dari hasil observasi penelitian yang dilakukan pada saat diadakan pelajaran *band* di sekolah diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memainkan instrumen musik *band* dan semua siswa bisa mengikuti pelajaran *band*. Kemampuan tersebut tidak didukung dengan keseriusan siswa karena siswa sering menganggap sepele dan menganggap remeh dalam memainkan instrumen musik. Siswa menganggap mata pelajaran seni budaya bukan mata pelajaran yang penting dan hanya untuk hiburan, sehingga mereka kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

Pada kenyataannya, tidak semua siswa kelas VIII SMP N 1 Berbah memiliki kemampuan musikal yang baik. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan tentang unsur-unsur musikal seperti kepekaan nada dan pendengaran atau *solfegeo*, sehingga sangat berpengaruh ketika mereka bermain instrumen musik. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa ada yang baik, masih kurang, bahkan ada juga yang masih kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Guru mata pelajaran lain juga kurang mendukung dalam belajar *band* karena guru menganggap pelajaran ini sangat mengganggu, terutama mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar mata pelajaran pokok ujian nasional. Jam dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seni budaya juga sangat kurang terutama dalam praktek belajar *band*.

Dari penjelasan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan musikal dengan prestasi belajar *band* kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagi sebagian orang kemampuan musikal mempengaruhi prestasi belajar.
2. Tidak semua siswa kelas VIII SMP N 1 Berbah memiliki kemampuan musikal yang baik.
3. *Band* merupakan mata pelajaran praktek seni budaya (musik) pada semester genap di kelas VIII SMP N 1 Berbah.
4. Kurang seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran *band*.

C. Pembatasan Masalah

Ada beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah, akan tetapi penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan musikal siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar *band* pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, masalah yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, “Seberapa besar Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kemampuan Musikal dengan Prestasi Belajar *Band* Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman?”

E. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu Seberapa besar Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kemampuan Musikal dengan Prestasi Belajar *Band* Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman.

F. Manfaat

Dengan diadakan penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kemampuan musikal siswa dengan pelajaran *band* disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menggali lebih dalam bakat musik yang terdapat dalam kemampuan musikal murid khususnya kelas VIII di SMP Negeri 1 Berbah.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi referensi pengalaman dan jawaban tentang hubungan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah, tujuan, serta hipotesis. Dalam kajian teori akan menjelaskan mengenai kemampuan musikal, faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal, prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, *band*, serta teori-teori yang melandasi hal-hal tersebut. Selanjutnya kajian teori tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Kemampuan Musikal

a. Pengertian Kemampuan Musikal

Setiap anak memiliki kemampuan musikal yang melekat pada dirinya sejak dia dilahirkan. Kemampuan musikal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam daya tangkap musikal dan kemampuan ini hanya bisa didukung melalui pelatihan. Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Miller dalam Triyono Bramantyo (1980 : 1) bahwa usaha secara sadar merupakan keharusan yang dituntut sepanjang waktu dalam latihan mendengarkan musik secara penuh pengertian.

Anak yang memiliki kemampuan musikal baik belum tentu dia memiliki keterampilan yang baik didalam bermusik. Seperti yang dikatakan Djohan (2009: 53) bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan untuk merespon atau sensitivitas terhadap *stimulus* musik. Hal itu berarti kemampuan musikal merupakan kepekaan terhadap musik.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal adalah kemampuan yang melekat pada diri seseorang untuk merespon rangsangan yang ada dalam unsur-unsur musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik.

b. Faktor-faktor Kemampuan Musikal

Kemampuan musikal didasarkan pada kemampuan bawaan yang melekat pada diri individu dalam memberikan respon terhadap unsur-unsur musikal. Unsur musikal terdiri beberapa unsur dasar, diantaranya:

1) Melodi

Sebagian besar dari kita mengartikan musik adalah melodi. Hal itu karena melodi merupakan bagian terpenting dalam sebuah karya lagu untuk bisa dinyanyikan. Seperti yang dikatakan oleh Kodijat (2004: 61) bahwa Melodi adalah nyanyian atau urutan nada-nada dalam berbagi tinggi dan nilai.

Kita semua tahu bahwa melodi adalah bagian dari nada tunggal yang ditambahkan untuk dikenali seutuhnya. Kamien (1998: 31) mengemukakan bahwa dalam melodi semua mempunyai arahan, ukuran, dan urutan. Gerakan naik dan turun dari nada menyatakan tekanan dan pelepasan, harapan dan tibanya. Inilah yang disebut kurva melodi, atau garis

2) Irama

Irama yaitu pola ritme (derap langkah teratur) yang dinyatakan dengan nama, seperti : walzt, mars, bossanova dan lain-lain (Banoe,

2003:198). Secara sederhana irama adalah perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu.

Kamien (1998: 39-40) mengemukakan bahwa Irama mempunyai beberapa aspek yang saling terkait yang harus dipertimbangkan. Aspek tersebut antara lain:

a) *Beat*

Beat adalah keteraturan, ketukan yang berulang yang membagi musik dalam sebuah kesamaan waktu. Musik dapat digambarkan dengan tanda dalam garis waktu .

b) *Meter*

Dalam musik, beberapa *beat* terasa lebih kuat atau lebih ditekan daripada yang lain, dan ditemukan pengulangan pola dari *beat* yang kuat ditambah satu atau *beat* lebih lemah. *Meter* merupakan penyusunan dari *beat* dalam kelompok teratur. Sebuah kelompok berisi nomor tetap dari *beat* disebut birama (*measure*).

c) *Aksen*

Aksen merupakan aspek penting dari irama dimana nada mendapatkan penekanan khusus. Nada yang diberi tanda aksen biasanya nada tersebut mempunyai penekanan paling jelas dan dimainkan lebih keras dari nada yang nada yang tidak mendapatkan tanda aksen.

d) *Tempo*

Tempo adalah cepat lambat musik dimainkan. *Tempo* (kecepatan dari *beat*) merupakan dasar kecepatan dari musik. Kita menghubungkan *tempo* cepat dengan kekuatan, dorongan dan kegembiraan, dan *tempo* lemah dengan kehidmatan, lirik, atau ketenangan.

3) *Harmoni*

Harmoni merupakan kombinasi dari bunyi-bunyi musik (Syafiq, 2003: 133). Harmoni dalam musik merupakan susunan nada-nada yang biasa berbentuk akor. Paduan nada merupakan kombinasi dari tiga atau lebih nada dibunyikan secara bersamaan.

Unsur musikal sangat berpengaruh terhadap kepekaan individu untuk melatih kemampuannya dalam berbagai faktor kemampuan musikal. Gordon MAP “*Measure of Music Audition*” (Hallam, 2006: 426), kemampuan musikal dapat diukur melalui tiga aspek, yaitu *tonal imagery (melody and harmony)*, *rhythm imagery (tempo and meter)* dan *musical sensivity (phrasing, balance, and style)*.

Seashore (1919: 11-15) menyatakan bahwa terdapat lima faktor dalam kemampuan musikal yang ada pada setiap individu, meliputi:

- 1) *Sense of pitch*, merupakan kepekaan pendengaran seseorang dalam membedakan nada.
- 2) *Sense of intensity*, merupakan kepekaan pendengaran seseorang dalam membedakan kuat lemahnya nada.
- 3) *Sense of time*, merupakan kepekaan pendengaran seseorang dalam membedakan interval nada lebih jauh atau lebih pendek.
- 4) *Sense of consonance*, merupakan kepekaan pendengaran seseorang dalam membedakan harmoni lebih baik atau tidak.
- 5) *Tonal memory*, merupakan ingatan seseorang terhadap suara yang didengar.

Berbagai faktor yang ada dalam kemampuan musikal dapat dilatih melalui pelatihan pendengaran musik atau yang sering disebut *solfegeo*. Jamalus (1998 : 114) berpendapat bahwa *solfegeo* adalah untuk men-dore-mi-kan nada-nada, menerapkan unsur-unsur musik. Unsur musik tersebut misalnya irama, melodi, harmoni, bentuk, ekspresi, tempo, dinamik, warna suara, kemudian bagaimana untuk mempraktikannya.

Menurut Pusparani (2012 : 21) *solfegeo* merupakan pola pelatihan pendengaran musik dengan mengaplikasikan segala unsur-unsur musik. Aplikasi yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang. Aplikasi unsur musik tersebut baik melalui kemampuan membaca, mendengar, dan memainkan karya musik.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur musikal merupakan landasan utama individu untuk mengembangkan faktor kemampuan musikalnya. Seperti pendapat Gordon bahwa kemampuan musikal dapat diukur melalui tiga aspek, yaitu *tonal imagery (melody and harmony)*, *rhythm imagery (tempo and meter)* dan *musical sensivity (phrasing, balance, and style)*. Tetapi untuk mengukur kemampuan musikal hanya diperlukan dua aspek yaitu *tonal imagery (melody and harmony)* dan *rhythm imagery (tempo and meter)*. Kedua aspek tersebut sudah mencakup faktor kepekaan mendengar, kepekaan membedakan nada, ingatan dalam mendengar, pengalaman dan penilaian musikal. Berbagai faktor kemampuan musikal dapat dilatih dan diukur melalui *solfegeo*, antara lain dari segi kemampuan membaca notasi musik (*sight reading*), kemampuan mendengar atau menganalisis karya musik (*ear training*), serta kemampuan menyanyikan atau memainkan sebuah nada atau karya musik sesuai dengan melodi yang benar (*sight singing*).

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta

didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan (Sunarto: 2009).

Pendapat lain disampaikan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 102) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Sardiman (2006: 20-21) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik apabila si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya. Belajar juga akan membentuk kepribadian yang seutuhnya.

Pendapat lain disampaikan oleh Ratna Wilis (1996: 21) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman. Setiap orang mempunyai hasil belajar yang berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pengalaman yang dihadapi oleh setiap orang.

Sardiman (2006: 23-24) menjelaskan bahwa menurut Bloom terdapat tiga ranah dalam belajar. Masing-masing ranah dirinci lagi menjadi

beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*). Rincian tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

a. *Kognitif*

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- 3) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- 4) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- 5) *Evaluation* (menilai)
- 6) *Application* (menerapkan)

b. *Affektif*

- 1) *Receiving* (sikap menerima)
- 2) *Responding* (memberikan respon)
- 3) *Valuing* (nilai)
- 4) *Organization* (organisasi)
- 5) *Characterization* (karakter individu)

c. *Psychomotor*

- 1) *Initiatory level*
- 2) *Pre-routine level*
- 3) *Routinized level*

Selain ciri belajar, terdapat pula tujuan dari belajar. Sesuai yang disebutkan oleh Sardiman (2006: 25-29) bahwa tujuan belajar terdiri dari:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Tujuan ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Selain itu tujuan ini memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Jenis interaksi dengan tujuan ini adalah presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Keterampilan bersifat jasmani dan rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit karena tidak selalu berurusan dengan masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/ nilai-nilai.

Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ektern. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (dalam Dana Ratifi, 2012: 2) tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- 2) Faktor psikologis (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- 3) Keaktifan siswa dalam bermasyarakat.

b. Faktor Ektern

Faktor ektern meliputi:

- 1) Faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- 3) Faktor masyarakat (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Pendapat Sardiman (2006: 101) mengenai prestasi belajar, menyebutkan bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa tidak lepas dari bentuk aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan kegiatan. Aktivitas dalam belajar diklasifikasikan sebagai berikut (Sardiman 2006: 102) :

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya adalah membaca, percobaan, memperhatikan, demonstrasi.
- b. *Oral activities*, seperti misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

- d. *Writing activities*, seperti menulis laporan, karangan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, seperti mengingat, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Anwar Muhamad (2013) merumuskan prestasi belajar, sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Penjelasan tentang prestasi belajar musik disampaikan oleh Totok Sumaryanto (2000: 5) yang menyatakan bahwa prestasi belajar musik adalah hasil usaha belajar yang berwujud pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dicapai dari usahanya belajar musik selama waktu tertentu.

Dari berbagai sumber diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian atau pengukuran hasil dari belajar yang ditunjukkan dengan nilai, atau perubahan sikap karena pengalaman yang dialami, sedangkan prestasi belajar musik berwujud sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu prestasi belajar mencakup tiga ranah, yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psychomotor*.

Aktivitas dalam belajar adalah *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*,

mental activities, dan emotional activities. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang adalah faktor intern dan ektern. Faktor intern meliputi jasmaniah, psikologis dan keaktifan siswa dalam masyarakat, sedangkan faktor ektern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. *Band*

Berdasarkan *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (2004: 27) *band* merupakan sekelompok dari musisi yang memainkan musik populer.

Bentuk-bentuk *band* menurut Banoe (2003: 42) adalah sebagai berikut:

- a. *Brass band*, adalah satuan alat musik tiup yang terdiri dari alat tiup logam dengan perangkat perkusi penunjang derap.
- b. *Woodwind band*, adalah satuan alat musik yang terdiri dari alat musik tiup kayu dengan perangkat perkusi penunjang derap.
- c. *Harmony band*, adalah satuan musik yang terdiri dari alat musik tiup logam dan tiup kayu dengan perangkat perkusi penunjang derap.
- d. *Marching band*, adalah *band* yang dipergunakan atau dimainkan sambil berbaris.
- e. *Drum band*, lazimnya *marching drum band*, merupakan *band* pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya berbagai ragam *drum*.
- f. *Combo band*, adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
- g. *Big band*, adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik ringan atau musik hiburan.

Sebuah *band* terdiri dari orang-orang yang memainkan alat musik tertentu. Jenis alat musik dapat dibagi kedalam kelompok sesuai dengan sumber bunyinya sebagai berikut:

a. *Aerophone*

Aerophone merupakan golongan musik yang memakai sumber bunyi *aero* atau udara. Alat musik yang sumber bunyi berasal dari udara misalnya seruling, rekorder, terompet, atau istilah untuk bagian alat

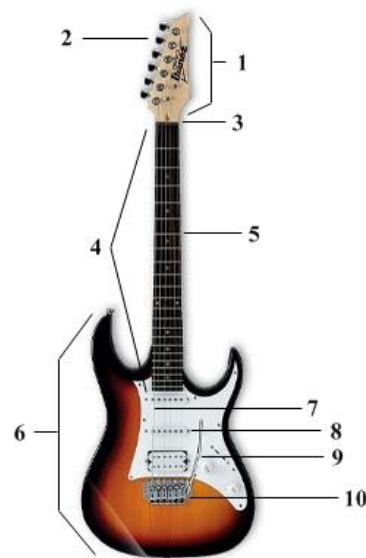
musik tiup dengan hawa atau udara sebagai sumber suaranya (Syafiq, 2003: 5). Yang termasuk alat musik *aerophone* adalah vokal.

Vokal merupakan instrumen musik yang asli dan secara alami ada dalam tubuh manusia tanpa adanya pembuatan. Tubuh kita dirancang sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan suara yang baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1263) Vokal mempunyai dua arti yaitu 1) mengenai suara 2) bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan pada saluran suara diatas *glotis*.

Vokal menggunakan sumber bunyi berupa udara dan getaran udara di dalam alat musik inilah yang menimbulkan bunyi. Pada vokal manusia yang menjadi instrumen getarnya adalah pita suara. Sesuai yang dikemukakan Finalti (2012: 7) bahwa vokal secara umum dapat diartikan sebagai suara yang dihasilkan manusia karena adanya proses pembentukan suara di dalam organ tubuh sampai pembentukan rongga mulut.

b. *Chordophone*

Merupakan instrumen musik yang sumber suaranya berasal dari dawai (Kodijat, 2004: 20). Contoh instrumen *chordophone* misalnya gitar dan bass gitar. Dalam instrumen ini menggunakan dawai nilon (klasik) dan *string*, selain itu ada lagi instrumen yang menggunakan dawai sebagai sumber suaranya, diantaranya adalah biola, *contra bass*, harpa, dan lain-lain.



Gambar 1. Anatomi Gitar

Keterangan: (1) Kepala Stang/ *Head Stock*

(2) Tuning Pegs

(3) Nut

(4) Stang/ *Neck*

(5) Kawat Grip/ *Fret Wire*

(6) Badan/ *Body*

(7) Senar

(8) *Pickup*

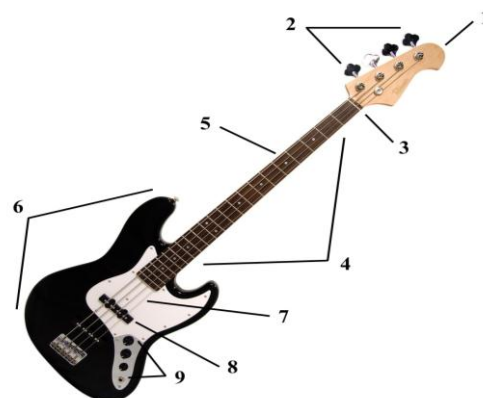
(9) Tremolo

(10) Dudukan Senar/ *String Saddle*

Menurut Banoe (2003: 175) gitar merupakan alat musik dawai petik. Selain itu juga berpapan nada (*frets*) dalam berbagai bentuk dan modifikasi. Gitar dapat menghasilkan melodi dan akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibanding dengan alat musik lain.

Pada gitar elektrik senar yang dipetik/getarannya ditangkap oleh *pickup*. *Pickup* mengolah bunyi dan mengalirkannya ke ampli. Ampli mengolah-memperkuat suara lewat setingan tombol-tombol menu *sound* karakter. Hasilnya dialirkan ke master *speaker*, diolah prosesor dan seterusnya (Setiono, 2010: 12-13).

Selain gitar yang termasuk dalam alat musik *chordophone* adalah *bass guitar* (gitar bass). Hal tersebut karena gitar bass sumber bunyinya berasal dari dawai atau senar. Yanny C.T Lesar (2009: 1) berpendapat bahwa bass gitar adalah salah satu instrumen yang memainkan ritme. Bass gitar biasanya terdapat pada grup *band* dipadu dengan *drum* yang menciptakan irama. Irama yang diciptakan seperti disko, *slow rock*, 8 *beat*, 16 *beat*, *swing*, *waltz*, dan lain-lain.



Gambar 2. Anatomi Bass Gitar

Keterangan: (1) Kepala Stang/ *Head Stock*

(2) *Tuning Heads*

(3) Nut

(4) Frets

(5) Stang/Neck

(6) Badan/ *Body*

(7) Senar

(8) *Pickup*

(9) Pengontrol suara

Banoe (2003: 46) mengemukakan bahwa gitar berfungsi sebagai bass pada alat *string* bas dengan penalaan yang sama (E-A-D-G).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa gitar dan bass merupakan alat musik yang termasuk dalam golongan *chordophone* karena memiliki sumber bunyi berupa dawai atau senar. Dawai tersebut kemudian digetarkan untuk menghasilkan suara dengan cara dipetik. Sedangkan bass gitar adalah gitar yang berfungsi sebagai bass. Bass gitar merupakan instrumen musik yang memainkan ritme.

Gitar dapat menghasilkan variasi melodi yang lebih banyak. Bunyi gitar dihasilkan langsung oleh gitar. Berbeda dengan gitar elektrik dan bass elektrik karena senar yang dipetik ditangkap oleh *pickup*, lalu disalurkan ke ampli, selanjutnya suara dihasilkan oleh master *speaker*.

c. *Membranophone*

Merupakan alat musik yang sumber bunyinya berupa membran atau selaput kulit (Syafiq, 2003: 194). Dalam *band*, *drum* juga merupakan instrumen yang sumber suaranya menggunakan membran.



Gambar 3. Anatomi Drum

Keterangan: (1) *Crash Cymbal*

(2) *Ride Cymbal*

(3) *Rack Tom/ Mounted Tom*

(4) *Hi Hat*

(5) *Floor Tom*

(6) *Snare Drum*

(7) *Bass Drum*

Menurut Banoe (2003: 123-124) *drum* merupakan alat musik perkusi termasuk *membranophone* sebab sumber bunyinya adalah kulit tipis (membran) yang direntangkan pada landasan berongga. *Drum set* adalah perangkat alat musik dalam suatu pementasan, berupa sebuah *snare-drum*, sepasang *tomtom* kecil, sebuah *tomtom* besar (*floor tomtom*), satu buah *bas-drum*, satu pasang *cymbal hihat*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *drum* merupakan alat musik yang instrumen fisiknya terpisah, tetapi semua instrumen merupakan satu kesatuan. *Drum* termasuk dalam jenis alat musik *membranophone* karena sumber bunyinya berupa membran. Alat musik

jenis ini menggunakan lapisan tipis yang dibentangkan secara kuat di salah satu sisinya. Membran ini kemudian digetarkan untuk menghasilkan bunyi, umumnya dengan cara dipukul.

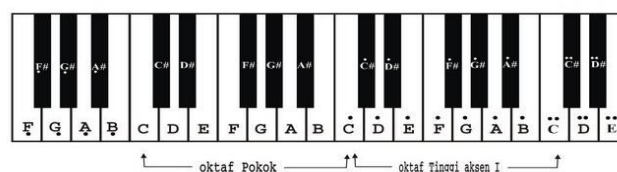
d. *Elektrophone*

Elektrophone merupakan alat musik yang ragam bunyi atau penguat bunyinya disebabkan adanya daya listrik (Banoe, 2003: 148). *Keyboard* termasuk dalam jenis alat musik *elektrophone* karena alat musik ini menggunakan komponen elektrik sebagai sumber bunyinya. Baik sebagai pengendali getaran dan bunyi yang dihasilkan secara keseluruhan maupun hanya sebagai penguat bunyinya saja.



Gambar 4. Keyboard

Keyboard adalah jenis instrumen musik yang memperlihatkan secara jelas urutan jarak, dan tinggi rendah nada-nada musik dalam berbagai pertanganadaan. (Priyatmo Sudibyo, 2008: 11). Perbedaan tinggi rendah nada terlihat jelas pada instrumen ini. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tinggi rendah nada mudah untuk dibedakan.



Gambar 5. Susunan Tangga Nada dalam Keyboard

Banoe (2003: 220) mengartikan *keyboard* adalah bilah-bilah papan nada. Sedangkan *keyboard percussion* merupakan perkusi dalam berbagai suara tiruan ragam alat yang dapat dimainkan pada bilah-bilah papan nada setelah diprogram pada organ elektronik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *keyboard* merupakan alat musik *elektrophone*. *Keyboard* adalah alat musik yang memperlihatkan dengan jelas jarak antar nada (*interval*), karena nada dalam *keyboard* disusun berurutan dari nada rendah ke nada tinggi. Semakin ke kanan, nada yang dihasilkan semakin tinggi.

Dari kajian mengenai *band* dan instrumennya tersebut dapat disimpulkan bahwa *band* merupakan sekumpulan orang yang menyukai musik, mempunyai bakat memainkan alat musik, dan menyalurkan bakatnya dengan memainkan instrumen musik secara bersama. Instrumen *band* secara umum mewakili jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya yang terdiri dari vokal, gitar, gitar bass, *keyboard* dan *drum*.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Elly Musa Hardiasto pada tahun 2010 tentang hubungan antara tingkat apresiasi, minat belajar dan kemampuan musikal terhadap prestasi belajar gamelan pada siswa SMA Negeri 1 Imogiri membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

secara bersama-sama antara tingkat apresiasi minat belajar dan kemampuan musikal terhadap prestasi belajar gamelan.

2. Penelitian Hana Permata Heldisari pada tahun 2013 tentang hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif yang kuat dan signifikan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal murid kelas 1-3 SD N Pangen Gudang Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung $> r$ tabel ($0,643 > 0,349$) pada taraf signifikansi 5%. Berarti semakin tinggi kemampuan musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonalnya, begitu pula sebaliknya.

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat relevansi variabel yang akan diteliti. Penelitian Elly Musa Hardiasto yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat apresiasi, minat belajar dan kemampuan musikal terhadap prestasi belajar seni budaya khususnya dalam belajar praktek gamelan, sedangkan penelitian Hana Permata Heldisari membuktikan bahwa kemampuan musikal mempunyai hubungan yang kuat dengan kecerdasan interpersonal. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan musikal sehingga peneliti mencari faktor lain tersebut untuk dikorelasikan, yaitu tentang prestasi belajar seni budaya khususnya dalam belajar praktek *band*.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan musikal merupakan kemampuan yang melekat pada diri seseorang untuk merespon rangsangan yang ada dalam unsur-unsur musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik. Miller menyatakan bahwa usaha secara sadar merupakan keharusan yang dituntut sepanjang waktu dalam latihan mendengarkan musik secara penuh pengertian, maka peneliti mengembangkan kerangka pikir yang dijadikan sebagai penelitian tentang hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band*. Dimana seharusnya anak yang memiliki kemampuan musikal akan memiliki prestasi belajar *band* yang lebih baik dibanding anak lain yang kurang berlatih.

Kemampuan musikal didukung oleh beberapa faktor antara lain: kepekaan mendengar nada, kepekaan membedakan nada, ingatan dalam mendengar sebuah melodi atau lagu, pengalaman musikal dalam bentuk apresiasi. Faktor kemampuan musikal tersebut dapat dilatih dan diukur melalui *solfegeo*. Seorang anak yang mempunyai kemampuan musikal tentunya memiliki kepekaan yang baik terhadap faktor – faktor tersebut, sehingga anak tersebut memiliki kepandaian yang lebih dibidang musik.

Band merupakan sekelompok dari musisi yang memainkan musik populer. Seseorang dengan kemampuan musikal tentunya lebih mudah menyesuaikan diri dengan instrumen yang ada dalam *band* dan mampu untuk memainkannya dengan baik. Instrumen *band* secara umum terdiri dari vokal, gitar, gitar bass, *keyboard* dan *drum*. Di Indonesia *band* merupakan salah satu

bidang musik yang banyak digemari oleh segala usia, namun yang lebih banyak menyukai band adalah anak usia siswa remaja.

Seorang siswa dengan kemampuan musikal cenderung mempunyai peluang yang lebih besar untuk berprestasi dalam *band*. Siswa yang mempunyai kemampuan musikal akan lebih mudah memahami nada yang dia dengar, secara langsung dia akan lebih mudah menirukan atau memainkan nada tersebut. Selain itu dia juga akan lebih mudah menyesuaikan bunyi nada yang keluar dari alat musik yang berbeda dan terciptalah rasa saling bekerja sama dalam satu kelompok *band* tersebut dalam memainkan instrumen musik sehingga berjalan dengan baik.

Prestasi belajar merupakan penilaian atau pengukuran hasil dari belajar yang ditunjukkan dengan nilai, sedangkan prestasi belajar musik berwujud sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar *band* merupakan prestasi belajar seorang siswa yang berwujud keterampilannya dalam memainkan instrumen musik yang terdapat dalam *band*.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang menjadi panduan penelitian, maka diajukan hipotesis dengan pernyataan sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.
- Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara kemampuan musikal dengan prestasi belajar *band* siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman” ini menggunakan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dilihat dari latar belakang permasalahan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan sampel. Setelah diperoleh sampel penelitian, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas terhadap soal yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya soal diujikan dalam penelitian. Tes validasi ini dilakukan kepada siswa dikelas yang bukan bagian dari sampel penelitian. Setelah diketahui validitas soal, kemudian ditentukan reliabilitas soal agar diketahui soal-soal tersebut reliabel atau tidak untuk diujikan.

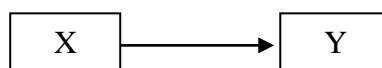
Penelitian untuk memperoleh hasil tes kemampuan musikal siswa dan data prestasi belajar *band* siswa akan dilaksanakan satu minggu. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah untuk mencari normalitas dan linearitas. Setelah diketahui hasil normalitas dan linearitas kemudian dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian tersebut agar diketahui ada atau tidak nya hubungan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi

belajar *band* siswa. Penghitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.00*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kemampuan Musikal (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar *Band* (Y).



Gambar 6. Paradigma Penelitian

Gambar 2 menjelaskan mengenai paradigma penelitian yaitu Kemampuan Musikal (X) sebagai variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya Prestasi Belajar *Band* (Y) sebagai variabel terikat.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan Musikal

Kemampuan musikal adalah kepekaan seseorang tentang musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik. Dalam penelitian kemampuan musikal siswa SMP N 1 Berbah Sleman diukur dengan tes *solfegeo*. Dengan aspek musikal yang meliputi nada, melodi, harmoni, tempo, dan ritme.

2. Prestasi Belajar *Band*

Prestasi belajar *band* merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar di sekolah, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran dalam hal praktek bermain *band*. Prestasi belajar *band* siswa SMP N 1 Berbah Sleman ini diperoleh dari dokumentasi oleh guru seni budaya (musik) SMP N 1 Berbah Sleman yaitu Bapak Kelik yang berupa nilai siswa dalam praktek *band*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah yang berjumlah 94 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

ada dalam populasi itu, anggota populasi dalam penelitian ini dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan undian dengan cara, peneliti menulis nama-nama kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dalam kertas kecil, kemudian nama-nama kelas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam gelas. Selanjutnya peneliti mengambil dua buah gulungan kertas yang ada di dalam gelas dan nama kelas yang muncul adalah kelas VIII A dan VIII D. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII D SMP N 1 Berbah yang berjumlah 48 siswa. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diberi tes kemampuan musikal secara individu oleh peneliti.

E. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Berbah yang berlokasi di Jalan Tanjungtirto Kalitirto, Berbah, Sleman. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2014.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi penelitian yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan dokumentasi.

a. Tes

Tes berguna untuk mengetahui kemampuan musikal siswa. Responden diberi arahan untuk mengikuti tes kemampuan musikal

ini. Sehingga pada saat penilaian, responden tinggal mengikuti petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mengetahui prestasi belajar *band* siswa berasal dari data nilai praktek *band* siswa SMP N 1 Berbah Sleman. Nilai praktek *band* tersebut diperoleh dari guru seni budaya (musik).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

a. Instrumen Kemampuan Musikal

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan musikal dalam penelitian ini adalah latihan soal untuk melakukan tes *solfegeo* pada siswa. Komponen tes kemampuan musikal ini diambil dari unsur musikal dasar yang terdiri dari berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Musikal

Komponen	Rentang Nilai	Jumlah soal	Bobot nilai	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Nada	0-5	5	1	0	5
Melodi	0-5	5	1	0	5
Harmoni	0-5	5	1	0	5
Tempo	0-5	5	1	0	5
Ritme	0-10	10	1	0	10

Tabel 1 menjelaskan bahwa instrumen kemampuan musikal ini terdiri atas lima komponen. Satu komponen terdiri dari 10 soal, dan empat komponen lain masing-masing terdiri dari lima soal sehingga total soal untuk tes sebanyak 30 soal setelah diuji validitas. Untuk membantu tes kemampuan musikal ini peneliti menggunakan media *keyboard*.

Kriteria dalam penilaian tes kemampuan musikal adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tes nada jika siswa menebak nada dengan benar skor bernilai 1 dan jika salah nilai 0.
- 2) Pada tes melodi jika siswa membaca dan melantunkan melodi dengan benar atau lebih dari setengah benar maka dianggap benar dan diberi skor 1 dan jika jumlah salahnya lebih banyak maka dianggap salah dan diberi skor 0.
- 3) Pada tes harmoni jika siswa menebak soal yang dimainkan peneliti dengan benar maka diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.
- 4) Pada tes tempo jika siswa menebak soal yang dimainkan oleh peneliti dengan benar maka diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.
- 5) Pada tes ritme jika siswa dapat mengikuti ritme yang dimainkan oleh peneliti dengan benar maka diberi skor 1 dan jika salah 0.

b. Instrumen Prestasi Belajar *Band*.**Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian *Band*.**

Instrumen	Indikator	Rentang Nilai
Vokal	1) Ketepatan Syair/ artikulasi. 2) Ketepatan intonasi 3) <i>Balancing</i> dalam memainkan instrumen secara bersama – sama.	76-90
Gitar	1) Kelancaran dalam bermain gitar. 2) Variasi nada untuk menghias lagu. 3) <i>Balancing</i> dalam memainkan instrumen secara bersama – sama.	76-90
Bass	1) Kelancaran dalam bermain bass. 2) Ketepatan dalam menentukan irama dan tempo. 3) <i>Balancing</i> dalam memainkan instrumen secara bersama – sama.	76-90
<i>Drum</i>	1) Kelancaran dalam bermain <i>drum</i> . 2) Ketepatan dalam menentukan irama dan tempo. 3) <i>Balancing</i> dalam memainkan instrumen secara bersama – sama.	76-90
<i>Keyboard</i>	1) Kelancaran dalam bermain <i>keyboard</i> . 2) Variasi nada untuk menghias lagu. 3) <i>Balancing</i> dalam memainkan instrumen secara bersama – sama.	76-90

Sumber: Penilaian Band dari Guru Seni Budaya (Budaya)
 SMP N 1 Berbah Sleman

Tabel 2 menjelaskan bahwa penilaian prestasi belajar *band* terdiri atas lima instrumen dan tiga indikator. Tiap indikator dikembangkan sesuai instrumen musik. Dalam penilaian, rentang nilai terendah adalah 76 dan yang tertinggi adalah 90. Hasil dokumentasi penilaian *band* dari guru seni budaya (musik) akan dipakai oleh peneliti sebagai sumber nilai prestasi belajar *band* siswa.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya soal – soal yang nantinya diujikan kepada siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 1 Berbah Sleman yang berjumlah 30 siswa. Uji validitas ini dilakukan pada 7 April 2014. Sebelum soal diujicobakan, dilakukan *expert judgment* terlebih dahulu. *Expert judgment* pada soal tes kemampuan musikal dilakukan oleh Bapak Agustianto, M. Pd. dan Bapak Fu'adi, M. A. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mengampu mata kuliah *sofeggio*, *sofeggio* ini berhubungan erat dengan kemampuan musikal seseorang. Setelah di *Expert Judgment*

kemudian soal tes divalidasi apakah soal tersebut sudah valid dan reliabel. Untuk menguji validitas isi tes kemampuan musikal dalam penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment pearson* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = jumlah subyek

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria:

Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi 5%.

Validasi dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dilakukan dengan melakukan perhitungan antara skor setiap item soal dan skor total item, untuk memperoleh angka korelasi dalam validitas soal uji instrumen menggunakan bantuan program *SPSS 16.00* yaitu dengan menggunakan r_{hitung} .

Tabel 3. Validitas Butir Soal

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan_Musikal_1	0.564	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_2	0.531	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_3	0.466	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_4	0.476	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_5	0.591	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_6	0.433	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_7	0.537	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_8	0.259	0.367	Tidak Valid
Kemampuan_Musikal_9	0.585	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_10	0.506	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_11	0.521	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_12	0.521	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_13	0.493	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_14	0.484	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_15	0.484	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_16	0.554	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_17	0.471	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_18	0.538	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_19	0.484	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_20	0.038	0.367	Tidak Valid
Kemampuan_Musikal_21	0.195	0.367	Tidak Valid
Kemampuan_Musikal_22	0.479	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_23	0.521	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_24	0.579	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_25	0.539	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_26	0.471	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_27	0.461	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_28	0.507	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_29	0.504	0.367	Valid

Kemampuan_Musikal_30	0.524	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_31	0.452	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_32	0.551	0.367	Valid
Kemampuan_Musikal_33	0.453	0.367	Valid

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Valid atau tidaknya butir soal dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} *Product Moment*. Untuk itu, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db), yaitu dengan rumus: $db = N - 1$. Dengan demikian $db = 30 - 1 = 29$. Dengan db 29 dan taraf signifikansi = 5% , maka $r_{tabel} = 0,367$. Butir soal instrumen dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} memiliki nilai $\geq 0,367$ (r_{tabel}). Hasil perhitungan menunjukkan tiga soal yang tidak memenuhi syarat kriteria yaitu butir soal nomor 8 (0,259), butir soal nomor 20 (0,038) dan butir soal nomor 21 (0,195). Maka dapat disimpulkan dari 33 soal yang diteskan kepada 30 siswa diperoleh hasil 30 soal valid (layak diujikan) dan tiga butir soal tidak valid. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan musikal siswa memenuhi syarat validitas sehingga layak untuk diujikan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mendapatkan jaminan ini, instrumen tersebut harus mempunyai reliabilitas yang andal.

Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \hat{\sigma}_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Menurut Arikunto (2006: 276), hasil koefisien reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Interpretasi Nilai r (*Alpha*)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Perhitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.00*. Soal dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* mendekati 1.00. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada 30 siswa di luar sampel diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0.894, sesuai dengan Tabel 4 bahwa besarnya nilai r kemampuan musikal lebih dari 0,800 sehingga variabel tersebut

dinyatakan reliabilitasnya tinggi. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan musikal dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. *Reliability Stastics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	33

Sumber: Data Primer yang sudah diolah 2014

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan data tes kemampuan musikal dan prestasi belajar *band*. Data hasil penelitian dikategorikan kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan skor dan nilai yang didapat siswa.

1. Tabel Distribusi Frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges seperti berikut (Supangat, 2008: 21):

$$b = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

b : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

Log : Logaritma

b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut (Sutrisno Hadi, 2000: 75):

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut
(Sutrisno Hadi, 2000: 12):

Panjang kelas = Rentang : Jumlah kelas

2. Analisis

Analisis ini berdasarkan pada data kemampuan musikal siswa yang diperoleh melalui tes kemampuan musikal dan prestasi belajar *band* siswa yang diperoleh dari dokumentasi guru seni budaya (musik) SMP N 1 Berbah Sleman. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data tersebut satu persatu yang di dasarkan pada hasil penelitian. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori dalam penelitian ini, maka untuk lebih memudahkan digunakan tiga kategori yaitu: baik, cukup, dan kurang.

Cara pengkategorian berdasarkan rumus dari Saifuddin Azwar (2012: 149) adalah sebagai berikut:

- a. Baik $= X \geq M + SD$
- b. Cukup $= M - SD \leq X < M + SD$
- c. Kurang $= X < M - SD$

I. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Data yang layak digunakan dalam

penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi

Kriteria pengujian adalah apabila sig jumlahnya lebih besar dari ($>$) 0.05 maka data yang diasumsikan normal, dan sebaliknya apabila sig jumlahnya kurang dari ($<$) 0.05 maka data diasumsikan tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan dengan uji F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Garis Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Garis Residu

Dalam penelitian ini linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel Anova dengan mencari *Deviation from Linearity* dari uji F linear dengan bantuan program *SPSS 16.00*.

J. Pengujian Hipotesis

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan aplikasi *SPSS 16.00*. Data yang terkumpul berupa hasil tes kemampuan musikal dan dokumentasi nilai prestasi belajar *band*. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif signifikan antara kemampuan musikal siswa dan prestasi belajar *band*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus Korelasi *Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

Σxy = jumlah hasil kali x dan y

Σx = jumlah nilai x

Σy = jumlah nilai y

Σx^2 = jumlah kuadrat nilai x

Σy^2 = jumlah kuadrat nilai y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Prestasi Belajar *Band* Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman dilaksanakan selama empat hari yaitu pada minggu ketiga di bulan April 2014.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan sampel. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu sampel ditentukan secara acak karena seluruh anggota populasi homogen. Sampel dipilih peneliti dengan membuat gulungan nama-nama kelas kemudian dimasukan ke dalam gelas, lalu peneliti memilih dua gulungan dari dalam gelas secara acak. Nama kelas yang dikeluarkan dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII D.

Setelah menentukan sampel, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas terhadap soal yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan pada 7 April 2014. Uji validitas dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya soal diujikan dalam penelitian. Tes validasi ini dilakukan kepada 30 siswa dikelas VIII B dan VIII C di SMP N 1 Berbah Sleman. Hasil dari tes validasi diolah dengan program *SPSS 16.00*. Dari 33 soal yang dibuat peneliti, terdapat 30 soal yang valid dan layak digunakan untuk penelitian. Setelah diketahui

validitas soal, kemudian ditentukan reliabilitas soal agar diketahui soal-soal tersebut reliabel atau tidaknya untuk diujikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan program *SPSS 16.00*. Hasil uji reliabilitas soal kemampuan musikal adalah 0,894, maka variabel tersebut reliabel.

Penelitian mengenai tes kemampuan musikal dilakukan pada 14 – 16 April 2014 di kelas VIII A dan VIII D SMP N 1 Berbah Sleman. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru seni budaya (musik) SMP N 1 Berbah Sleman yaitu Bapak Kelik Triono Adhi, S. Pd. dan Adi Kurniawan mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY. Bapak Kelik dan Adi membantu peneliti dalam melakukan tes kemampuan musikal siswa.

Kemudian pada tanggal 17 dan 19 April 2014 peneliti mendampingi dan membantu Bapak Kelik melakukan penilaian prestasi belajar *band*. Penilaian tersebut dilakukan pada siswa kelas VIII A dan VIII D. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah untuk mencari normalitas dan linearitas dengan bantuan program *SPSS 16.00*. Setelah diketahui hasil normalitas dan linearitas kemudian dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian tersebut agar diketahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan musikal siswa dan prestasi belajar *band* siswa.

B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Kemampuan Musikal

Hasil kemampuan musikal diperoleh dari tes yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP N 1 Berbah

Sleman. Hasil analisis deskriptif diketahui untuk variabel kemampuan musikal adalah berikut:

Tabel 6. *Descriptive Statistics* Kemampuan Musikal

	Jml. Siswa	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Kemampuan_Musikal	48	20.00	30.00	26.29	2.67
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data sekunder yang udah diolah, 2014

Niai minimum dalam analisis deskriptif ini merupakan nilai terendah reponden dilihat dari kemampuan musikal yang berupa data nilai tes musikal yang dilakukan peneliti. Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum kemampuan musikal adalah 20.00. Nilai maksimum dalam analisis diskriptif ini adalah nilai tertinggi responden dilihat dari kemampuan musikal yang berupa data nilai tes kemampuan musikal. Dari Tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai maksimum kemampuan musikal adalah 30.00. *Mean* dalam analisis deskriptif ini merupakan nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan musikal. Dari Tabel 6 diatas diketahui bahwa *mean* kemampuan musikal adalah 26.29. Sedangkan standar deviasi merupakan ukuran penyebaran skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan setiap skor dari rata-rata hitung. Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai simpangan baku kemampuan musikal adalah 2.67. Penghitungan nilai minimum, nilai

maksimum, *mean* dan standar deviasi dilakukan dengan program *SPSS 16.00*.

Untuk menentukan jumlah kelas interval kemampuan musikal digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana “n” adalah jumlah sampel responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 48$ sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,3 \log 48 = 6,5$. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar $30 - 20 = 10$. Sedangkan panjang kelas (rentang) = $10/6,5 = 1,5$.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Musikal

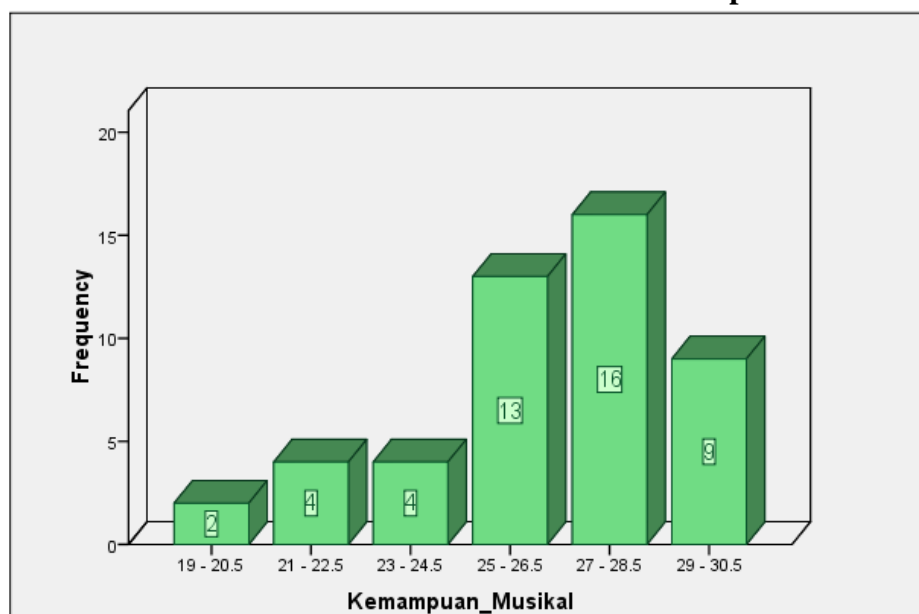
No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	29 - 30.5	9	18.75
2	27 - 28.5	16	33.33
3	25 - 26.5	13	27.09
4	23 - 24.5	4	8.33
5	21 - 22.5	4	8.33
6	19 - 20.5	2	4.17
	Jumlah	48	100.00

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Dari Tabel 7 diatas diketahui bahwa dua siswa (4.17%) memiliki nilai kemampuan musikal antara 19 – 20.5. Empat siswa (8.33%) memiliki nilai kemampuan musikal antara 21 – 22.5, dan untuk nilai kemampuan musikal 23 – 24.5 juga empat siswa. Terdapat 13 siswa

(27.09%) dengan nilai kemampuan musikal 25 – 26.5. Untuk nilai kemampuan musikal 27 – 28.5 terdapat 16 siswa (33.33%), sedangkan sisanya sembilan siswa (18.75%) siswa mempunyai nilai kemampuan musikal antara 29 – 30.5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.

Gambar 7. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Musikal



Sumber: Data Primer diolah, 2014

Penentuan kecenderungan variabel kemampuan musikal, menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

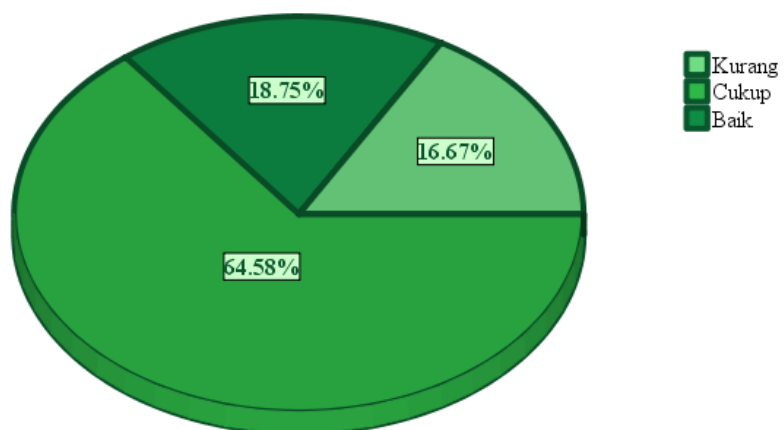
Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

Tabel 8. Tabel Distribusi Skor Ideal Kemampuan Musikal

No	Skor	F	
		F	%
1	$X \geq 28,96$	9	18,75
2	$23,62 \leq X < 28,96$	31	64,58
3	$X < 23,62$	8	16,67
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Gambar 8. Diagram *Pie Chart* Distribusi Skor Ideal Kemampuan Musikal**Skor_Kemampuan_Musikal**

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Dari diagram pada Tabel 8 dan Gambar 8 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan musikal cukup, yaitu sebanyak 31 siswa (64,58%). Kemudian untuk siswa yang memiliki

kemampuan musikal baik ada sembilan siswa atau 18,75%. Sedangkan sisanya delapan siswa atau 16,67% memiliki kemampuan musikal kurang.

2. Prestasi Belajar *Band*

Hasil prestasi belajar *band* diambil dari hasil nilai praktek bermain *band* yang diperoleh dari penilaian guru mata pelajaran seni budaya (musik) dalam praktek bermain *band*. Guru memilih *band* sebagai salah satu penilaian dalam kompetensi dasar mengapresiasi seni budaya (musik).

Tabel 9. Descriptive Statistics Prestasi Belajar *Band*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar_Band	48	76.00	90.00	83.37	3.98
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2014

Niai minimum dalam analisis deskriptif ini merupakan nilai terendah reponden dilihat dari prestasi belajar *band* yang berupa data nilai praktek bermain *band*. Dari Tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum prestasi belajar *band* adalah 76.00. Nilai maksimum dalam analisis diskriptif ini adalah nilai tertinggi responden dilihat dari prestasi belajar *band* yang berupa data nilai praktek bermain *band*. Dari Tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai maksimum prestasi belajar *band* adalah 90.00. *Mean* dalam analisis deskriptif ini merupakan nilai rata – rata dari hasil prestasi belajar *band*. Dari Tabel 9 diatas diketahui bahwa *mean*

prestasi belajar *band* adalah 83.37. Sedangkan standar deviasi merupakan ukuran penyebaran skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan setiap skor dari rata – rata hitung. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai simpangan baku prestasi belajar *band* adalah 3.98. Penghitungan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi dilakukan dengan program *SPSS 16.00*.

Untuk menentukan jumlah kelas interval prestasi belajar *band* siswa digunakan rumus yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana “n” adalah jumlah sampel responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 48$, sehingga diperoleh banyak kelas = $1 + 3,3 \log 48 = 6,5$. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh hasil sebesar $90 - 76 = 14$, sedangkan panjang kelas (rentang) = $14/6,5 = 2,15$.

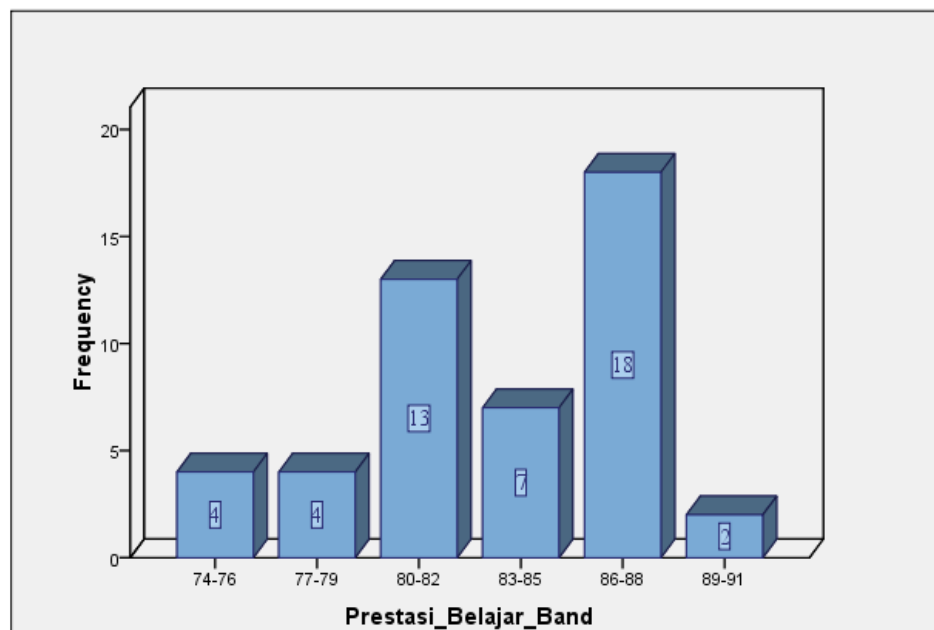
Tabel 10. Nilai Prestasi Belajar *Band*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	89-91	2	4.17
2	86-88	18	37.50
3	83-85	7	14.58
4	80-82	13	27.08
5	77-79	4	8.33
6	74-76	4	8.33
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Dari Tabel 10 diatas diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai prestasi belajar *band* antara 74 – 76 dan 77 – 79 masing-masing adalah empat siswa atau 8,33%. Terdapat 13 siswa atau 27,08% untuk siswa yang memiliki nilai prestasi belajar *band* antara 80 – 82. Tujuh siswa atau 14,58% memiliki nilai prestasi belajar *band* antara 83 – 85. Sedangkan untuk siswa dengan nilai prestasi belajar *band* antara 86 – 88 ada 18 siswa atau 37,50%. Dan sisanya dua siswa atau 4,17% memiliki nilai prestasi belajar *band* antara 89 – 90. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 9 dibawah ini.

Gambar 9. Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar *Band*



Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar *band*, menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

Tabel 11. Tabel Distribusi Skor Ideal Prestasi Belajar Band

No	Skor	F	
		F	%
1	$X \geq 87,35$	15	31,25
2	$79,39 \leq X < 87,35$	25	52,08
3	$X < 79,39$	8	16,67
	Jumlah	48	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Gambar 10. Diagram *Pie Chart* Distribusi Skor Ideal Prestasi Belajar Band



Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Dari Tabel 11 dan Gambar 10 dihalaman dari halaman 54 dan 55 diketahui bahwa sebagian besar siswa yaitu 25 siswa (52,06%) prestasi belajar *band* cukup. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan musikal baik ada 15 siswa (31,25%). Dan sisanya delapan siswa (16,67%) kurang memiliki kemampuan musikal.

C. Perhitungan Persyaratan Analisis Data

Perhitungan analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas menggunakan *Deviation from Linierity*. Perhitungan prasyarat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.00* dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui keadaan masing – masing variabel penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian yaitu apabila *Asymp. Sig* > 0.05 maka data tersebut dikatakan normal dan apabila *Asymp. Sig* < 0.05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Data normal artinya sebaran data seimbang yaitu sebagian besar data berada pada nilai tengah. Hasil statistik perhitungan normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.00* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total_Kemampuan_	Prestasi_Belajar_
		Musikal	Band
N		48	48
Normal Parameters ^a	Mean	26.2917	83.3750
	Std. Deviation	2.66545	3.98201
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.162
	Positive	.083	.093
	Negative	-.144	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.997	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273	.162
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Dari Tabel 12 tersebut dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* hasil uji normalitas variabel kemampuan musikal adalah 0.273. *Asymp. Sig* 0.273 menunjukkan bahwa variabel tersebut normal karena nilai *Asymp. Sig* > 0.05. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar *band* nilai *Asymp. Sig* adalah 0.162 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya > 0.05 yang berarti variabel prestasi belajar *band* juga berdistribusi normal. Kedua variabel memiliki distribusi normal, hal itu berarti sebaran data seimbang yaitu sebagian besar data berada pada nilai tengah.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam penelitian ini penghitungan uji linearitas dilakukan melalui uji linearitas tabel anova dengan mencari *Deviation from Linearity* dari uji F linear dengan bantuan *SPSS 16.00*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *sig. linearity* < 0.05 dan koefisien *sig. Deviation from Linearity* > 0.05 maka dikatakan bahwa hubungan antar variabel berbentuk linear. Sedangkan apabila *sig. linearity* > 0.05 dan koefisien *sig. Deviation from Linearity* < 0.05 maka dikatakan bahwa hubungan antar variabel tidak berbentuk linear. Berikut ini adalah tabel mengenai hasil uji linearitas dengan program *SPSS 16.00*:

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemampuan Musikal	Between Groups	(Combined)	255.017	9	28.335	2.196	.044
		Linearity	64.494	1	64.494	4.999	.031
		Deviation from Linearity	190.523	8	23.815	1.846	.098
	Within Groups		490.233	38	12.901		
	Total		745.250	47			

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 13 diatas diketahui bahwa nilai *sig. Linearity* adalah 0.031 atau < 0.05 dan nilai *sig. Deviation from Linearity* adalah 0.098 atau > 0.05 . Hal itu berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kemampuan musikal dan variabel prestasi belajar *band*. Data kedua variabel tersebut linear yang berarti data kedua variabel mengikuti garis lurus.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis ini dipilih karena analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dependen dan independen. Penghitungan korelasi *product moment* ini dilakukan dengan program *SPSS 16.00*. Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 di tolak sedangkan apabila signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

1. Hipotesis

Hipotesis rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band*.

2. Keputusan

Setelah dilakukan analisis dengan korelasi *product moment* pada program *SPSS 16.00*, didapatkan hasil korelasi sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Korelasi Kemampuan Musikal dan Prestasi Belajar *Band*

Correlations

		Total_Kemampuan_Musikal	Prestasi_Belajar_Band
Total_Kemampuan_Musikal	Pearson Correlation	1	.294*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	48	48
Prestasi_Belajar_Band	Pearson Correlation	.294*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 14 diatas diketahui nilai r_{hitung} adalah 0.294 dan nilai r_{tabel} untuk $n = 48$ yang terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db), yaitu dengan rumus: $db = N - 1$. Dengan demikian $db = 48 - 1 = 47$. Dengan $db = 47$ dan taraf signifikansi = 5% , maka $r_{tabel} = 0,288$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.294 > 0.288$). Selain itu nilai signifikansi pengujian hipotesis adalah 0.042 atau < 0.05 . Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi pengujian hipotesis < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band*, maka H_a yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa terhadap prestasi belajar *band* diterima dan H_o ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Sesuai dengan teori di bab II bahwa kemampuan musikal adalah kemampuan yang melekat pada diri seseorang untuk merespon rangsangan yang ada dalam unsur-unsur musik tanpa harus memiliki keterampilan bermusik sehingga kemampuan musikal dapat diukur dengan tes. Dari tes kemampuan musikal siswa sesuai pada Tabel 6 diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan musikal siswa kelas VIII SMP N 1 Berbah Sleman adalah 26,29, sesuai dengan kategori di Tabel 8 bahwa nilai $23,62 \leq X < 28,96$ berada di kategori nilai cukup.

Secara rinci hasil pengukuran tes kemampuan musikal yaitu sembilan siswa (18,75%) memiliki kemampuan musikal dengan kategori baik. Sedangkan untuk siswa yang memiliki nilai kemampuan musikal dengan kategori cukup ada 31 siswa (64,58%). Dan untuk siswa yang memiliki kemampuan musikal dengan kategori kurang ada delapan siswa (16,67%).

Mayoritas siswa memiliki kemampuan musikal cukup bahkan baik ini disebabkan oleh mereka sudah mulai mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Kemampuan musikal dapat dikembangkan secara maksimal apabila didukung oleh latihan untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan mendengarkan musik maupun keterampilan bermain musik. Sekarang ini musik selalu ada disetiap detik dalam lapisan kehidupan. Jika siswa mendengarkan sebuah alunan musik yang didalamnya terdapat melodi, ritme,

dan nada, secara otomatis mereka mendapatkan informasi dan pengetahuan dari alur lagu tersebut.

Siswa dengan kemampuan musikal baik tentu akan memiliki prestasi yang baik juga dalam bidang bermusik. Bagi siswa kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman, *band* merupakan pelajaran praktek bermain alat musik dari kompetensi dasar mengapresiasi seni budaya (musik) sehingga wajib dipelajari oleh semua siswa. Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band* siswa kelas VIII SMP N 1 Berbah Sleman.

Prestasi belajar *band* sebagai variabel terikat dalam penelitian ini diukur melalui dokumentasi nilai praktek bermain *band* yang telah dilakukan oleh guru seni budaya (musik). Jenis alat musik yang dipilih guru dalam penilaian ini adalah vokal, gitar, bass gitar, *drum* dan *keyboard*. Alat musik tersebut merupakan alat musik umum yang sudah sering siswa jumpai di lingkungannya, sehingga siswa semakin mempunyai keinginan untuk belajar memainkan alat musik tersebut. Peneliti berperan membantu dan mengamati guru saat melakukan penilaian siswa dalam praktek bermain *band*. Nilai yang diperoleh dari guru diolah dengan program *SPSS 16.00*.

Dari data prestasi belajar *band* yang sudah diolah tersebut (Tabel 9), diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar *band* adalah 83.37 atau berada di kategori cukup, hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 11 dan Gambar 10. Secara rinci hasil penghitungan prestasi belajar *band* dari dokumentasi nilai guru adalah 15 dari 48 siswa (31,25%) mempunyai prestasi belajar *band*

dengan kategori baik. Sedangkan 25 dari 48 siswa (52,08%) mempunyai prestasi belajar *band* dengan kategori cukup. Dan sisanya delapan dari 48 siswa (16,67%) mempunyai prestasi belajar *band* dengan kategori kurang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam tes kemampuan musikal yaitu pada komponen ritme dan melodi. Siswa yang mengalami kesulitan dalam tes ritme dapat diperbaiki dengan mengulang soal yang sulit secara berulang-ulang. Sedangkan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam melodi dapat diperbaiki dengan berlatih interval dalam membaca nada pada saat sebelum tes. Dengan adanya kendala ini dapat dijadikan saran bagi guru untuk lebih dalam melatih kepekaan siswa dalam musik, supaya kemampuan musikal siswa lebih bagus lagi.

Di SMP N 1 Berbah Sleman, bentuk *band* dipilih untuk praktek penilaian karena dalam sebuah kelompok *band* dapat melatih psikomotorik siswa dalam kreativitas dan kerja sama antara satu dengan yang lain. Alasan kemampuan musikal siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar *band* disebabkan oleh adanya faktor ekstern dari lingkungan sekolah yang membuat siswa belajar memainkan alat musik. Sehingga secara langsung, siswa yang berkemampuan musikal baik akan tersalurkan bakat bermain musiknya dalam *band* dan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Seperti yang telah diungkapkan pada Tabel 14 bahwa besarnya hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band* ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} yaitu 0.294. Nilai r_{tabel} untuk sampel dengan db 47 adalah

0.288 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.294 > 0.288$). Selain itu nilai signifikansi pengujian hipotesis adalah 0.042 atau < 0.05 . Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi pengujian hipotesis < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band*, maka H_a yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dan prestasi belajar *band* diterima dan H_o ditolak. Adanya korelasi antara kedua variabel tersebut berarti kemampuan musikal mempengaruhi prestasi belajar *band* siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI HASIL PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil tes kemampuan musikal menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan musikal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Berbah Sleman adalah cukup. Sedangkan pada nilai tes kemampuan musikal siswa diketahui sebagian besar 31 siswa (64,58%) berada dikategori cukup disebabkan oleh mereka sudah mulai mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu sekarang ini musik selalu ada dalam lapisan kehidupan dan mudah dijumpai. Sebagai contoh ketika siswa mendengarkan sebuah alunan musik yang didalamnya terdapat melodi, ritme, dan nada, secara otomatis mereka mendapatkan informasi dan pengetahuan dari alur lagu tersebut. Sehingga kemampuan musikal mereka berkembang dengan berjalannya waktu tergantung individu siswa masing – masing dalam mengapresiasi musik.
2. Demikian pula dengan hasil dari dokumentasi guru mengenai prestasi belajar *band* siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar *band* siswa berada dikategori cukup. Sebagian besar siswa (52,08%) memiliki nilai dikategori cukup, hal itu disebabkan oleh adanya

faktor kemampuan musikal yang ada pada diri siswa mempengaruhi kelancaran siswa bermain alat musik dalam format *band*.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal siswa dengan prestasi belajar *band* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Berbah Sleman. Besarnya hubungan antara kemampuan musikal siswa dan prestasi belajar *band* adalah 0.294. Adanya hubungan antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh r_{hitung} yang jumlahnya lebih besar dari r_{tabel} yaitu ($0.294 > 0.288$) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan musikal yang ada pada diri siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar *band* yang diperoleh, dengan kata lain kemampuan musikal mempengaruhi prestasi belajar *band* siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band* siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Berbah Sleman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan musikal dan prestasi belajar *band*. Hal tersebut sesuai dengan keseriusan dan kekompakkan siswa saat diadakan tes kemampuan musikal dan praktek belajar *band*. Dengan keseriusan dan kekompakkan siswa tersebut, maka dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk memberikan fasilitas pada siswa agar kemampuan siswa dalam musik lebih berkembang lagi.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran dengan mendasarkan pada hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk memberikan latihan praktek instrumen musik kepada siswa agar apresiasi musik mereka lebih berkembang.

2. Bagi Sekolah

SMP Negeri 1 Berbah diharapkan untuk memberikan fasilitas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan musikal dan mendukung pementasan musik bagi siswa kelas VIII agar lebih termotivasi dalam belajar musik (band).

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan musikal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriadi, Derry. (2006). *Panduan Mengiringi Lagu dengan Gitar*. Tangerang: PT Kawan Pustaka.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burhan Nurgiyantoro. (2004). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Finalti, Cangih. *Kajian Teknik Vokal Gaya Keroncong Asli di Orkes Keroncong Surya Mataram Yogyakarta*. *Skripsi*: FBS UNY.
- Hadi Sutrisno. (2000). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hallam, Susan. (2006). *Conception of Musical Ability*. London: Institute of Education, University of London.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. Pada 13 Januari 2014. Pukul 03.35.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kamien, Roger. (1998). *Music: An Appreciation Third Brief Edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Miller, Hugh. *Introduction to Music a guide good Listening*, Penterjemah; Triyono Bramantyo PS, Pengantar Apresiasi Musik, Yogyakarta: ISI, tt.

- Muhamad, Anwar. (2013). *Pengertian Prestasi Belajar Definisi Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.lintasjari.com/2013/06/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>. Pada 5 April 2014. Pukul 21.50.
- Musa Hardiasto, Elly. (2010). Hubungan antara Tingkat Apresiasi, Minat Belajar dan Kemampuan Musikal terhadap Prestasi Belajar Gamelan pada Siswa SMA Negeri 1 Imogiri. *Skripsi*: FBS UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permata Heldisari, Hana. (2013). Hubungan Antara Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal pada Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. *Skripsi*: FBS UNY.
- Pusparani, Melia. (2012). Perbandingan Prestasi Belajar Vokal 1 Pada Mahasiswa yang Mengikuti dan yang Tidak Mengikuti Program Matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY. *Skripsi*: FBS UNY.
- Ratifi, Dana. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. Vol 1, No 2. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seashore. (1919). *Manual of Instruction and Interpretations for Measures of Musical Talent*. New York: Columbia Graphophone Company.
- Setiono, Gatot. (2010). *Teknik, Tips, dan Trik Jago Gitar*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Sudibyo, Priyatmo. (2008). *Organ dan Kibor Tunggal*. Depok: Puspa Swara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2009). *Statistik Nonparametris*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumaryanto, Totok. (2000). *Kemampuan Musikal (Music Ability) dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Musik*. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/839>. Pada tanggal 6 Desember 2013. Pukul 21.53.
- Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://banjarnegarambs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>. Pada 3 Februari 2014. Pukul 22.15.

- Supangat Andi. (2008). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedi Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- University of Oxford. (2004). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Wardani, Elia. (2008). *Musik Mempengaruhi Kecerdasan Anak*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/1811769-musik-pengaruh-kecerdasan-anak/#ixzz2o18h6ufi>. Pada 20 Desember 2013. Pukul 20.46.
- Wilis, Ratna. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Yanny C.T Lesar. (2009). *Mudah Bermain Bass Gitar*. Yogyakarta: MedPress

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Suryo Saptohady No. Mhs : 10208241024
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Hubungan Antara Kemampuan Musikal Terhadap Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di
SMP N 1 Berbah Sleman

Lokasi : SMP N 1 Berbah Sleman, Yogyakarta
Waktu : April – Mei 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 01 April 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,


Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.
NIP. 19561010 198609 1 001

Pemohon,


Suryo Saptohady
NIM. 10208241024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 390e/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 April 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAND SISWA
KELAS VIII DI SMP N 1 BERBAH SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SURYO SAPTOHADY
NIM : 10208241024
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Berbah Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP N 1 Berbah Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 2 April 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 1184 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Kasubbag Pendidikan FBS UNY
Nomor : 390e/UN.34.12/DT/III/2014
Tanggal : 1 April 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian


Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAND SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 BERBAH SLEMAN"** kepada:

Nama : Suryo Saptohady
Alamat Rumah : Ngasem Selomartani Kalasan Sleman
No. Telepon : 083867764022
Universitas / Fakultas : UNY / FBS
NIM : 10208241024
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Berbah Sleman
Waktu : 2 April - 2 Juli 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
ub. Kepala Subbag Tata Usaha


Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Penata Tingkat I, III/d
NIP 19701204 199009 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1231 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1184/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 02 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SURYO SAPTOHADY
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10208241024
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngasem, Selomartani, Kalasan, Sleman
No. Telp / HP : 083867764022
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUSIKAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAND SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 BERBAH SLEMAN**
Lokasi : SMP Negeri 1 Berbah, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 02 April 2014 s/d 02 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Ka. SMP Negeri 1 Berbah, Sleman
6. Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan

KATA PENGANTAR

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam segala kesibukan Bapak/Ibu Guru pada saat sekarang ini, perkenankan saya memohon pengorbanan waktu tes seperti yang saya lampirkan.

Sebagai upaya dalam mengambil data penelitian saya yang berjudul “Hubungan antara Kemampuan Musikal terhadap Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk memberikan jam pelajaran untuk mengaplikasikan instrument penelitian yang berupa tes kepada murid kelas VIII SMP N 1 Berbah Sleman. Tes ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak dinilai benar salahnya.

Atas kesediaan serta bantuan Bapak/Ibu Guru dalam pengambilan data ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2014

Peneliti



Suryo Saptohady
NIM. 10208241024



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BERBAH

Alamat : Tanjungtirta, Kalitirto, Berbah, Sleman. Telp : 497029

Email : smpn1_berbah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

No : 070.03/209

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd

NIP : 19600201 198111 2 003

Pangkat/Golongan : Pembina / Gol. IV a

Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 1 BERBAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Suryo Saptohady

NIM : 10208241024

Fakultas : Bahasa dan Seni

Sem/Jurusan/Prodi : VIII/ PENDIDIKAN SENI MUSIK

Pada tanggal **14 - 21 April 2014** telah melaksanakan penelitian di SMP N 1 Berbah Sleman.

Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sleman, 22 April 2014



Kepala Sekolah

Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19600201 198111 2 003

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN DAN LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

TES KEMAMPUAN MUSIKAL

1. NADA

Tirukan nada yang dimainkan di bawah ini !

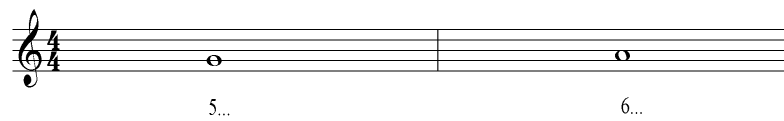
a.



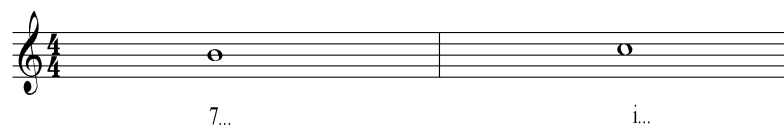
b.



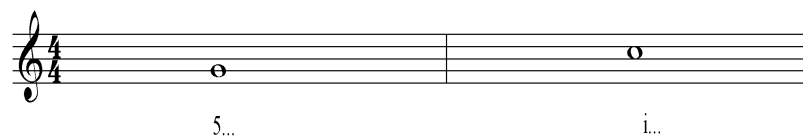
c.



d.



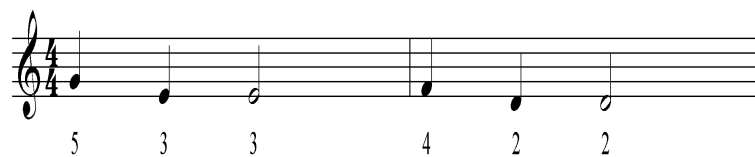
e.



2. MELODI

Baca melodi berikut dan nyanyikan!

a.



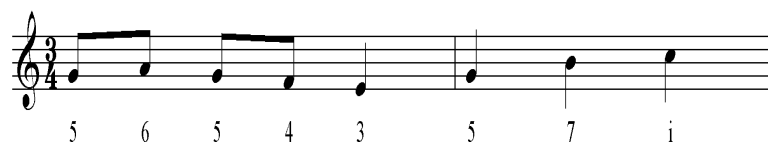
b.



c.



d.



e.



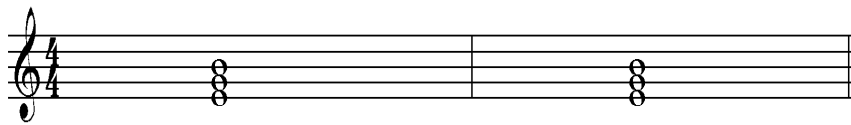
3. HARMONI/AKOR

Menyebutkan kualitas akord mayor dan minor pada akord yang dimainkan!

a.



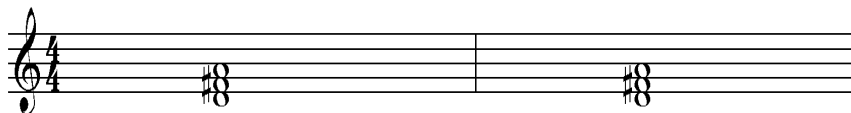
b.



c.



d.



e.



4. Tempo

Tirukan seberapa cepat nada yang dimainkan berikut!

a.



b.



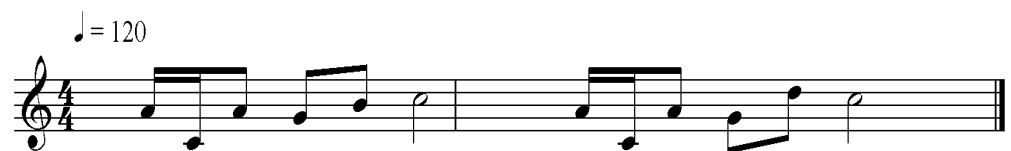
c.



d.



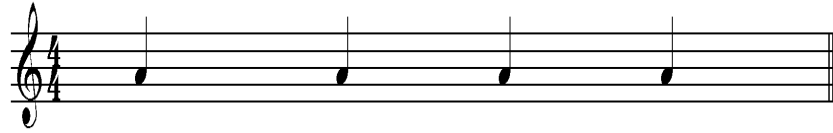
e.



5. Ritmis

Tirukan irama berikut dengan tepuk tangan!

a.



b.



c.



d.



e.



f.



g.



h.



i.



j.



LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Suryo Saptohady
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 10208241024

Akan melakukan penelitian tentang "Hubungan antara Kemampuan Musikal terhadap Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman". Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgment*. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari tes Kemampuan Musikal yang ditujukan kepada murid kelas VIII SMP. Adapun tes, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberi kritik dan saran terhadap soal yang saya buat.

SARAN:

— Untuk Hiate Nada (Interval) bisa dibuat Notasi yang pangkasan Nada lebih bervariasi, dibuat Interval yang mudah hingga yang agak sulit.

Untuk membuat tes kemampuan
Musikal harus dipergunakan perintah dalam
melakukan praktik.

- Untuk Tempo perlu dikaji lagi tesnya,
dg tes ~~untuk~~ mengidentifikasi tempo dari karya
Musikal.
- Harmoni (Akor) Mengebut^{kan} kualitas
Akor yang dimainkan (diperolengkan)
- Ritme bisa dikembangkan lagi; polanya;

NILAI:

77/B+

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Expert/Ahli


Agusrianto

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Suryo Saptohady
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
NIM : 10208241024

Akan melakukan penelitian tentang "Hubungan antara Kemampuan Musikal terhadap Prestasi Belajar Band Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Berbah Sleman". Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah saya buat, perlu ditelaah oleh ahli untuk validasi *Expert Judgment*. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi isi dan pengukuran dari tes Kemampuan Musikal yang ditujukan kepada murid kelas VIII SMP. Adapun tes, skala penilaian dan kisi-kisi terdapat pada lampiran. Saya mohon kesediaan Bapak untuk memberi kritik dan saran terhadap soal yang saya buat.

SARAN:

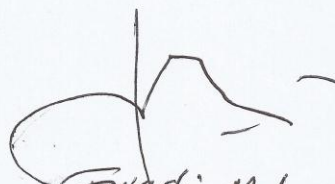
- Harmoni : ada kemungkinan asal menjawab, lebih baik diganti dg menirukan interval
- Ritme : kurang panjang, ritme lebih divariasi

NILAI: A-

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Expert/ Ahli


.....Faradi M.A.....

LAMPIRAN 3

DAFTAR NILAI PRAKTEK

BAND SISWA

**DAFTAR NILAI KELAS VIII A
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)

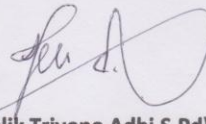
Semester : Genap

Nilai Ulangan Harian :

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		KKM PRAKTEK	PRAKTEK BAND
1	AFIFA NURITA SARI	75	86
2	ALFIANI MEI HANDAYANI	75	88
3	ANTIK SULISTYOWATI	75	78
4	APRILLIA NUR AVIVAH	75	76
5	ARI NURFIKHA	75	82
6	AULIA FITRIANNISA	75	90
7	DEWI LAILA SAFRILANIA	75	84
8	DIMAS RIZKY MAULANA	75	80
9	DONI EKA KRISTANTO	75	80
10	EVI NOVITASARI YULIATI	75	80
11	FADLAN RAMADHANU ADITAMA	75	82
12	IMAM ARISKY	75	78
13	ISNA YULIAWATI	75	88
14	ISTI NURHAYAN	75	84
15	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO	75	84
16	NADA FAJAR PERTIWI	75	82
17	NADIFA ALIFIANISA	75	86
18	NIKEN JUNI ANISA PUTRI	75	88
19	NOVEMITA KHOIRUNNISA	75	86

20	PANJI ASMORO	75	84
21	RIFQY INDRASTA	75	82
22	RINTO ARYA NUR SAKTI	75	86
23	RISKANANTO CANDRA PINTAKA	75	88
24	WARTINI NINGRUM	75	82

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



(Kelik Triyono Adhi, S.Pd)

NIP.19690427199402 1 00 1

DAFTAR NILAI KELAS VIII D
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)

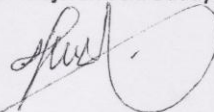
Semester : Genap

Nilai Ulangan Harian :

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		KKM PRAKTEK	PRAKTEK BAND
1	ADE ILHAM RIFA'I	75	86
2	AFIFAH NURUL FAUZIYYAH	75	84
3	AIDA KUMALASARI	75	86
4	AIMAN AFFAN HANAFIE	75	90
5	ANA NUR CHASANA	75	88
6	ANITA DEVA MAHARANI	75	76
7	ARIFUDIN SUHAILI	75	88
8	DIAH NOPITASARI	75	86
9	EKI RIFKA ANISA	75	86
10	ELIFAH KURNIASIH	75	88
11	HENI SUPATMIYATI	75	80
12	IGNATIUS BANGKIT WIBISONO	75	80
13	INTAN HARGI PRAMESTI	75	86
14	LUKAS DEMAS SETYO NUGROHO	75	84
15	NOVA PANGESTU AYUB PUTRANTO	75	88
16	NUR HUDA PRASETYO	75	84
17	NURI ASTUTI	75	82
18	NURSAKHANAN	75	86
19	RINA DIAH TRIASTUTI	75	76

20	TAMA ARSA ROMADHON	75	78
21	TOMY SETYAWAN	75	82
22	YOGI AFianto	75	78
23	YOHANES GALEH WIDIANTORO	75	80
24	YUNI WULAN PAMUNGKAS	75	76

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



(Kelik Triyono Adhi,S.Pd)

NIP.19690427199402 1 00 1

LAMPIRAN 4

HASIL UJI DAN

PENGHITUNGAN

Distribusi Jawaban Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen Kemampuan Musikal

Jml. Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml	
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	21	
2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	21	
3	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
6	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
7	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
8	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	20	
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
10	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	18	
11	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
13	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
15	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	15
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	26	
18	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16
19	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	14
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	

21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	27
22	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	17
23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	25
24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	31
26	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	17
27	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	27
28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	26
29	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27

Skor Kemampuan Musikal Siswa

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Hasil Uji Validitas Kemampuan Musikal Siswa

Correlations		
		Total_Kemampuan_Musikal
Kemampuan_Musikal_1	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Kemampuan_Musikal_2	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Kemampuan_Musikal_3	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Kemampuan_Musikal_4	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Kemampuan_Musikal_5	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Kemampuan_Musikal_6	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Kemampuan_Musikal_7	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Kemampuan_Musikal_8	Pearson Correlation	.259
	Sig. (2-tailed)	.168
	N	30
Kemampuan_Musikal_9	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Kemampuan_Musikal_10	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Kemampuan_Musikal_11	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Kemampuan_Musikal_12	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30

Kemampuan_Musikal_13	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Kemampuan_Musikal_14	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Kemampuan_Musikal_15	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Kemampuan_Musikal_16	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Kemampuan_Musikal_17	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Kemampuan_Musikal_18	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Kemampuan_Musikal_19	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Kemampuan_Musikal_20	Pearson Correlation	.038
	Sig. (2-tailed)	.842
	N	30
Kemampuan_Musikal_21	Pearson Correlation	.195
	Sig. (2-tailed)	.303
	N	30
Kemampuan_Musikal_22	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Kemampuan_Musikal_23	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Kemampuan_Musikal_24	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Kemampuan_Musikal_25	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Kemampuan_Musikal_26	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.009

	N	30
Kemampuan_Musikal_27	Pearson Correlation	.461 [*]
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Kemampuan_Musikal_28	Pearson Correlation	.507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Kemampuan_Musikal_29	Pearson Correlation	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Kemampuan_Musikal_30	Pearson Correlation	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Kemampuan_Musikal_31	Pearson Correlation	.452 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Kemampuan_Musikal_32	Pearson Correlation	.551 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Kemampuan_Musikal_33	Pearson Correlation	.453 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Soal Kemampuan Musikal

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	33

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.708	.333	.933	.600	2.800	.028	33

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.3667	46.171	6.79494	33

Histogram Skor Kemampuan Musikal

Statistics

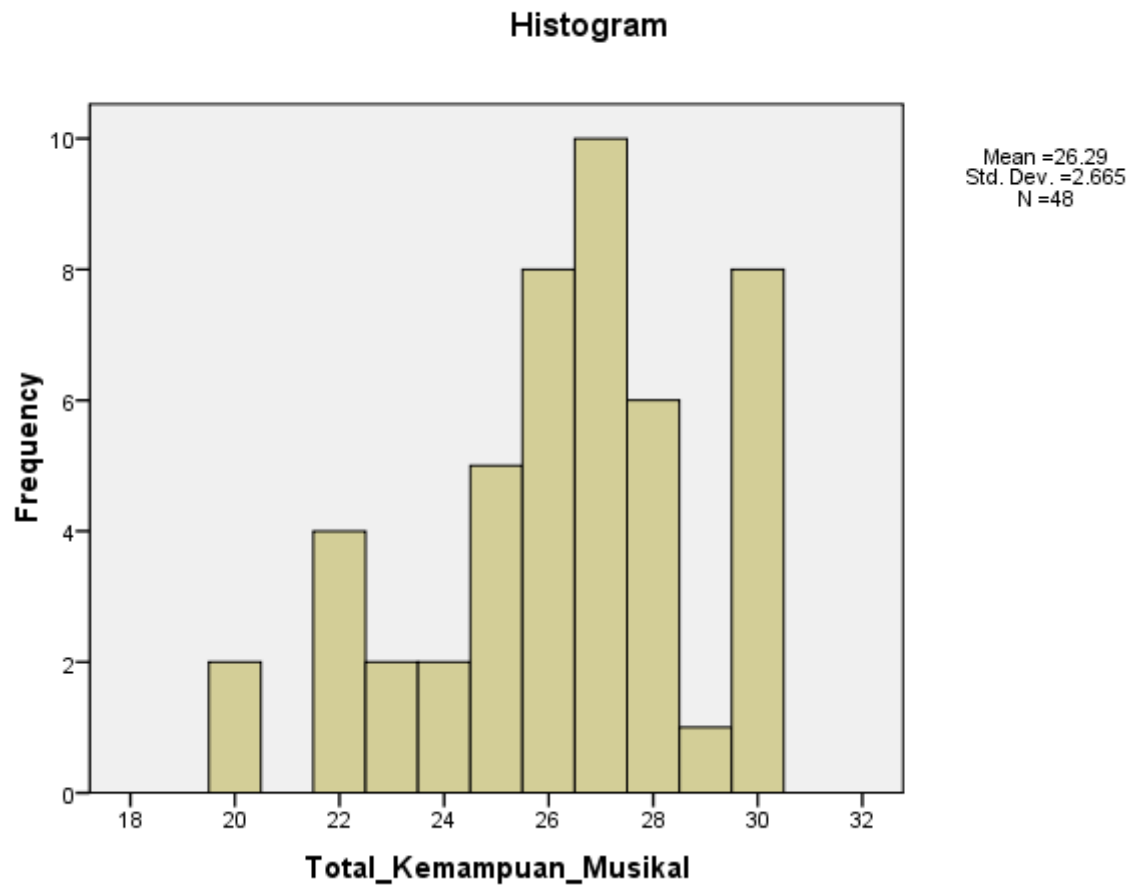
Total_Kemampuan_Musikal

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		26.29
Median		27.00
Std. Deviation		2.665

Total_Kemampuan_Musikal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	4.2	4.2	4.2
	22	4	8.3	8.3	12.5
	23	2	4.2	4.2	16.7
	24	2	4.2	4.2	20.8
	25	5	10.4	10.4	31.2
	26	8	16.7	16.7	47.9
	27	10	20.8	20.8	68.8
	28	6	12.5	12.5	81.2
	29	1	2.1	2.1	83.3
	30	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Histogram Kemampuan Musikal



Histogram Nilai Prestasi Belajar Band

Statistics

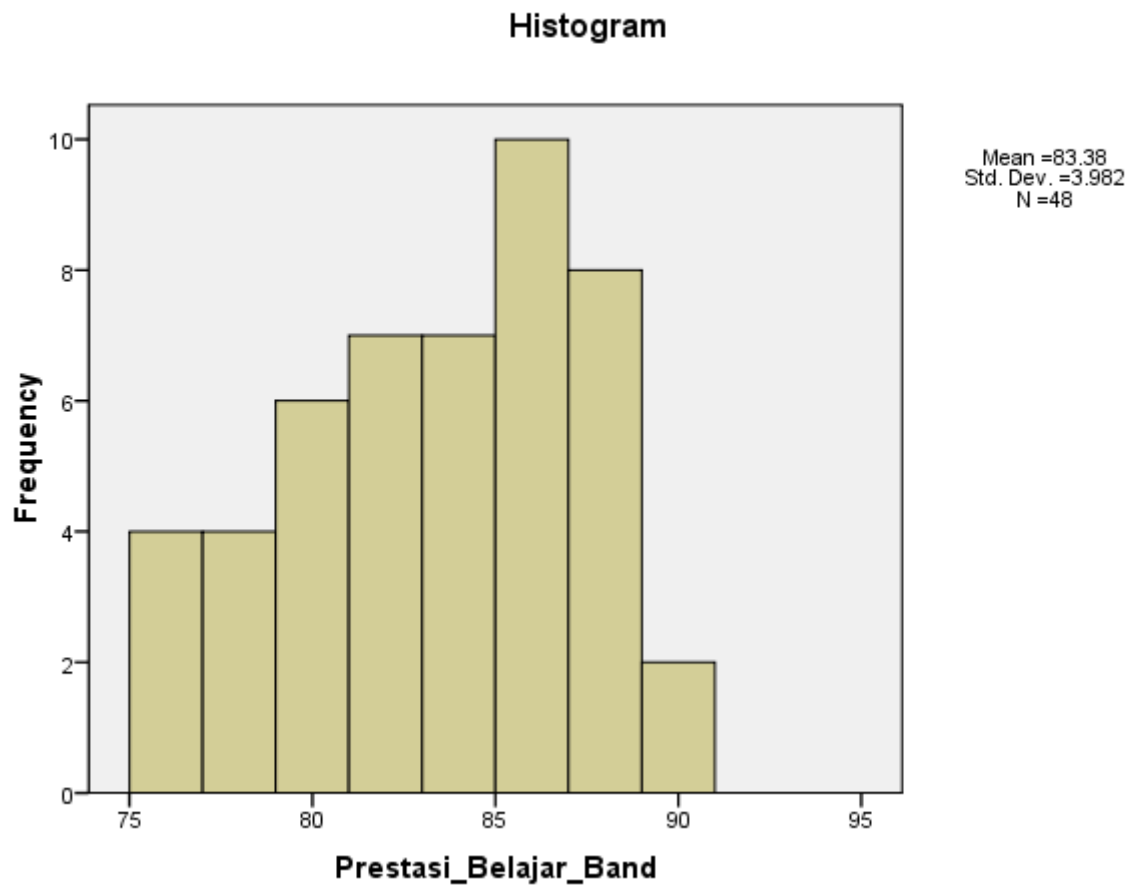
Prestasi_Belajar_Band

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		83.38
Median		84.00
Std. Deviation		3.982

Prestasi_Belajar_Band

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	4	8.3	8.3	8.3
	78	4	8.3	8.3	16.7
	80	6	12.5	12.5	29.2
	82	7	14.6	14.6	43.8
	84	7	14.6	14.6	58.3
	86	10	20.8	20.8	79.2
	88	8	16.7	16.7	95.8
	90	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Histogram Prestasi Belajar *Band*



PENGHITUNGAN FREKUENSI KELAS INTERVAL

1. Kemampuan Musikal

Berikut ini adalah cara menentukan frekuensi kelas interval:

Diketahui :

	Jml. Siswa	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Kemampuan_Musikal	48	20.00	30.00	26.29	2.67
Valid N (listwise)	48				

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 6,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 30 - 20 \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10}{6,5} \\ &= 1,5\end{aligned}$$

No	Interval Nilai	Frekuensi
1	29 - 30.5	9
2	27 - 28.5	16
3	25 - 26.5	13
4	23 - 24.5	4
5	21 - 22.5	4
6	19 - 20.5	2
	Jumlah	48

2. Prestasi Belajar *Band*

Berikut ini adalah cara menentukan frekuensi kelas interval:

Diketahui :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar_Band	48	76.00	90.00	83.37	3.98
Valid N (listwise)	48				

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 6,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 90 - 76 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{14}{6,5} \\
 &= 2,15
 \end{aligned}$$

No	Interval Nilai	Frekuensi
1	89-91	2
2	86-88	18
3	83-85	7
4	80-82	13
5	77-79	4
6	74-76	4
	Jumlah	48

RUMUS PENGHITUNGAN KATEGORISASI

1. Kemampuan Musikal

Penelitian ini menggunakan tiga kategorisasi dari Saifuddin Azwar (2012):

Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

Langkah-langkah penggunaan rumus tersebut sebagai berikut:

Diketahui:

	Jml. Siswa	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Kemampuan_Musikal	48	20.00	30.00	26.29	2.67
Valid N (listwise)	48				

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= X \geq (26,29 + 2,67) \\ &= X \geq 28,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Cukup} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= (26,29 - 2,67) \leq X < (26,29 + 2,67) \\ &= 23,62 \leq X < 28,96 \\ &= 23,62 - 28,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 26,29 - 2,67 \\ &= X < 23,62\end{aligned}$$

2. Prestasi Belajar *Band*

Penelitian ini menggunakan tiga kategorisasi dari Saifuddin Azwar (2012):

Baik	=	$X \geq M + SD$
Cukup	=	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	=	$X < M - SD$

Langkah-langkah penggunaan rumus tersebut sebagai berikut:

Diketahui:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar_Band	48	76.00	90.00	83.37	3.98
Valid N (listwise)	48				

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Tinggi} &= X \geq M + SD \\ &= X \geq (83,37 + 3,98) \\ &= X \geq 87,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Cukup} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &= (83,37 - 3,98) \leq X < (83,37 + 3,98) \\ &= 79,39 \leq X < 87,35 \\ &= 79,39 - 87,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 83,37 - 3,98 \\ &= X < 79,39\end{aligned}$$

Kategorisasi dan Pie Chart Kemampuan Musikal

Statistics

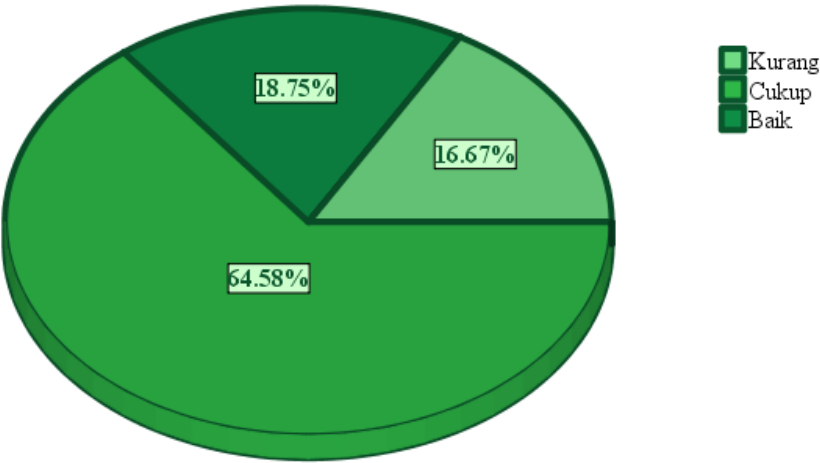
Skor_Kemampuan_Musikal

N	Valid	48
	Missing	0

Skor_Kemampuan_Musikal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	16.67	16.67	16.67
	Cukup	31	64.58	64.58	81.25
	Baik	9	18.75	18.75	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Skor_Kemampuan_Musikal



Kategorisasi dan Pie Chart Prestasi Belajar *Band*

Statistics

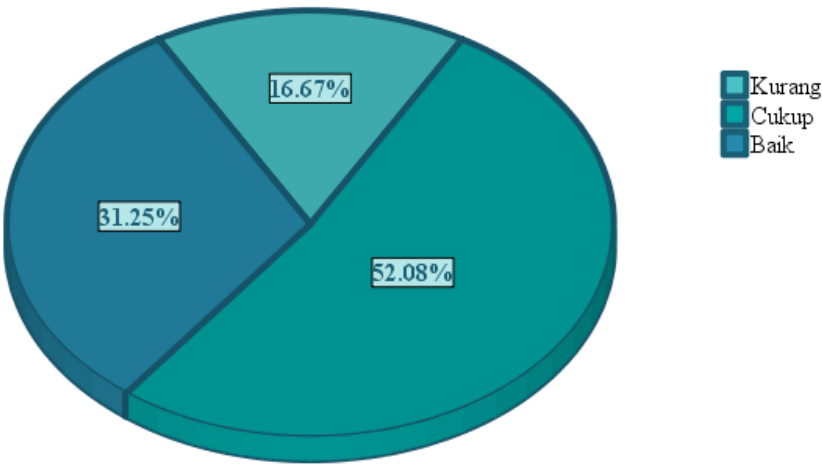
Skor_Prestasi_Belajar_Band

N	Valid	48
	Missing	0

Skor_Prestasi_Belajar_Band

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	16.67	16.67	16.67
	Cukup	25	52.08	52.08	68.75
	Baik	15	31.25	31.25	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Skor_Prestasi_Belajar_Band



Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_Kemampu an_Musikal	Prestasi_Belajar _Band
N		48	48
Normal Parameters ^a	Mean	26.2917	83.3750
	Std. Deviation	2.66545	3.98201
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.162
	Positive	.083	.093
	Negative	-.144	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.997	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273	.162
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemampuan Musikal	Between Groups	(Combined)	255.017	9	28.335	2.196	.044
		Linearity	64.494	1	64.494	4.999	.031
		Deviation from Linearity	190.523	8	23.815	1.846	.098
	Within Groups		490.233	38	12.901		
Total			745.250	47			

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Kemampuan Musikal	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

Report

Prestasi Belajar

Kemampuan Musikal	Mean	N	Std. Deviation
20	79.00	2	1.414
22	85.50	4	2.517
23	76.00	2	.000
24	85.00	2	1.414
25	80.80	5	4.147
26	82.50	8	4.106
27	84.20	10	3.327
28	85.33	6	3.011
29	84.00	1	.
30	84.75	8	4.400
Total	83.37	48	3.982

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Kemampuan Musikal	.294	.087	.585	.342

Hasil Uji Hipotesis

Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total_Kemampuan_Musikal	26.2917	2.66545	48
Prestasi_Belajar_Band	83.3750	3.98201	48

Correlations

		Total_Kemampu an_Musikal	Prestasi_Belajar _Band
Total_Kemampuan_Musikal	Pearson Correlation	1	.294 [*]
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	48	48
Prestasi_Belajar_Band	Pearson Correlation	.294 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ADA KORELASI

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tes Kemampuan Musikal pada Siswa (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)



Tes Kemampuan Musikal pada Siswa (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)



Peneliti Mengulang Kesulitan Siswa (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)



Peneliti Mengulang Kesulitan Siswa (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)



Format *Band* Siswa dalam Penilaian (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)



Guru Melakukan Penilaian *Band* (Dokumentasi Suryo Saptohady, 2014)